

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Penjelasan Umum

Peningkatan daya saing bangsa salah satunya dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM berdaya saing mampu mengubah setiap tantangan menjadi peluang. Inilah salah satu *softskill* yang juga harus dibangun bagi lulusan perguruan tinggi di Indonesia selain kemampuan penalaran dan kreatifitas. Kemampuan mengubah tantangan menjadi peluang bernilai ekonomis ini dapat dilakukan melalui pembangunan karakter kewirausahaan. Pembangunan karakter ini tidak hanya membangun pola pikir dan motivasi berwirausaha namun juga membekali mahasiswa dengan ketrampilan dasar berwirausaha. Sehingga setiap lulusan perguruan tinggi di Indonesia dapat menentukan pilihan menjadi tenaga profesional sesuai kompetensinya atau berwirausaha sesuai dengan kejiannya membaca peluang.

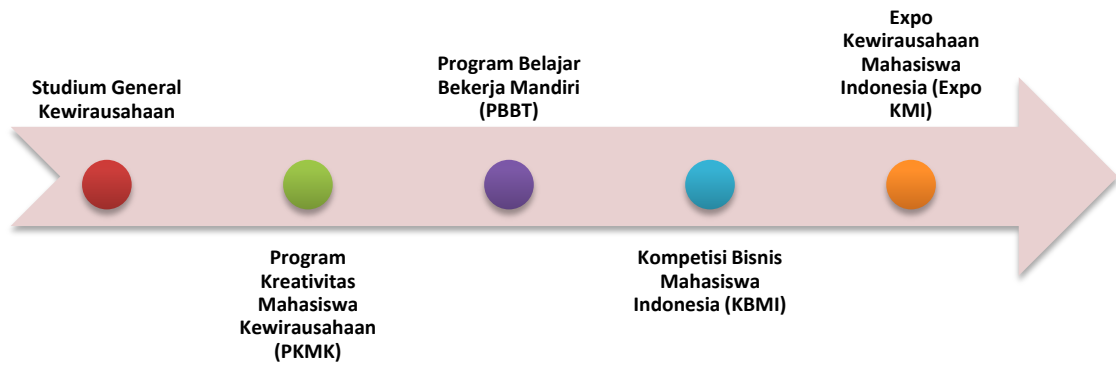
Pembinaan kewirausahaan mahasiswa juga diharapkan dapat menghasilkan wirausaha muda berbasis keilmuan sehingga menaikkan rasio wirausaha nasional diatas 2 % sebagaimana negara-negara maju¹. Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2015 yang cukup tinggi (1.008.660 orang) dengan jumlah pengangguran 6,40% berasal dari lulusan S1 dan 7,54% lulusan D3 secara tidak langsung dapat terselesaikan². Pembinaan kewirausahaan juga diharapkan dapat mengubah pola pikir lulusan perguruan tinggi dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*).

Pemerintah telah meluncurkan berbagai program kewirausahaan. Pada tahun 1998 dikembangkan Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) dan *Cooperative Education Program (Co-Op)* di Industri. Kemudian, pada tahun 2003 dikembangkan program *Cooperative Education Program (Co-Op)* di UMKM, yang memberikan kesempatan belajar berwirausaha bagi mahasiswa di UMKM. Sedangkan pada tahun 2009 dikembangkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) berupa pembinaan dan pemberian modal bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha. Pada tahun 2014, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi meluncurkan program Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI Expo) yang merupakan perluasan dari

¹ Mc Clelland, David C. (1961). *The Achieving Society*, Princenton: n.j, d Van Nostrand Co.

² Badan Pusat Statistik (2015), *Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran TPAK dan TPT*, 12 Desember 2015. <http://www.bps.go.id>

program sejenis Expo Kewirausahaan mahasiswa yang sebelumnya dilaksanakan di tingkat Politeknik. Pada tahun 2016 ini dilakukan revitalisasi dan integrasi program pembinaan kewirausahaan sebagaimana Gambar 1.1. dan Tabel 1.1.



Gambar 1.1. Diagram blok Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia

Tabel 1.1. Kriteria Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia

No	Kriteria	Studium General Kewirausahaan	Program Belajar Bekerja Terpadu(PBBT)	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (Expo KMI)
1	Deskripsi	Kegiatan berupa sosialisasi program kewirausahaan Ditjen Belmawa ke civitas akademika PT dan mengajak PT agar berperan lebih aktif dalam mengembangkan program kewirausahaan	Suatu kegiatan belajar bekerja ke UMKM untuk memberikan pengalaman belajar berwirausaha kepada mahasiswa dengan ikut bekerja di UMKM	Suatu kegiatan untuk memberikan bantuan modal kepada mahasiswa yang telah memiliki wirausaha (bisa berasal dari mahasiswa PBBT, PKMK dan program kewirausahaan lainnya yg ada di PT)	Suatu kegiatan tahunan berupa pameran usaha yang telah dijalankan dan ajang temu bisnis bagi mahasiswa pelaksana kewirausahaan.
2	Tujuan dan Manfaat	1. Berkembangnya program kewirausahaan di setiap PT 2. Tumbuhnya motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa	Bagi mahasiswa: memiliki pengalaman dan minat untuk menjadi wirausaha Bagi UMKM: mendapatkan bantuan tenaga ahli (mhs) dalam mengatasi berbagai permasalahan (non uang) seperti manajemen, produksi, pemasaran dan lain sebagainya Bagi PT: sebagai alternatif pilihan karier bagi lulusan mempersingkat masa tunggu lulusan, dan masukan dalam evaluasi kurikulum kewirausahaan di PT. Peluang kerjasama riset dan pengabdian masyarakat	Melahirkan wirausaha baru berbasis teknologi (<i>technopreneur</i>) dari kalangan intelektual.	Mengapresiasi mahasiswa Indonesia yang telah berwirausaha

3	Strata pendidikan peserta	S1 dan D3/D4	S1 dan D3/D4	S1 dan D3/D4	S1 dan D3/D4
4	Syarat	Mahasiswa	Mahasiswa yang telah mengikuti Studium General atau program Kewirausahaan yang lain	Mahasiswa yang telah mengikuti Studium General, PBBT, PKMK atau program Kewirausahaan yang lain	Mahasiswa telah memiliki usaha yang berjalan selama 1 (satu) tahun

5	Jumlah peserta	Individual, sekitar 500-1000 orang per lokasi	maks 2 orang per UMKM	maks 5 orang per kelompok	maks 3 orang per kelompok
6	Pendanaan	-	Maks 125 juta/proposal PBBT	10-40 Juta/proposal bisnis	-
7	Luaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peserta per Studium General 2. Jumlah PT yang mengikuti Studium General 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa peserta PBBT 2. Jumlah PT yang mengikuti program PBBT 3. Jumlah UMKM yang menerima peserta PBBT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah proposal bisnis mahasiswa yang didanai. 2. Jumlah Wirausaha mahasiswa yang berjalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah PT yang berpartisipasi 2. Jumlah peserta KMI Award 3. Jumlah peserta pameran Stand Kewirausahaan 4. Jumlah wirausaha mahasiswa yang memiliki prospek usaha baik

1.2. Tujuan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia

Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia ini secara umum memiliki tiga tujuan utama. **Pertama** membentuk karakter wirausaha mahasiswa berupa proses pengintegrasian antara *hardskill* dan *softskill* (*knowledge, skill, personal quality: motivation, attitude, behaviour, traits, values*) sehingga terbentuk kapasitas wirausaha.

Kedua mendorong tumbuhnya wirausaha muda berbasis keilmuan. Wirausaha muda ini diharapkan sudah memiliki bekal yang cukup berupa keterampilan dasar berwirausaha yang diperoleh melalui berbagai program kewirausahaan yang diikutinya. Kecukupan ilmu ini memberikan bekal bagi lulusan perguruan tinggi untuk menjalankan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Ketiga adalah mendorong pembentukan dan penguatan kelembagaan pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi. Lembaga ini dapat menggagas dan membangun pembinaan kewirausahaan yang berkesinambungan dengan sistem pengelolaan yang terencana, sistematis dan progresif serta bersinergi dengan program pembinaan kewirausahaan nasional.

1.3. Karakteristik Umum Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia

Adapun karakteristik program pembinaan kewirausahaan mahasiswa Indonesia dinyatakan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Karakteristik umum program pembinaan kewirausahaan terintegrasi

No	Jenis Program	Karakteristik Umum
1	Studium General Kewirausahaan (SGK)	<ul style="list-style-type: none">• Program sosialisasi Program kewirausahaan Ditjen Belmawa ke civitas akademika PT dan mengajak PT agar berperan lebih aktif dalam pengembangan program kewirausahaan.• Diberikan paparan dari berbagai wirausaha mahasiswa yang telah sukses mengembangkan bisnisnya. Pada akhir acara dilakukan klinik kewirausahaan.• Membangun kesadaran dengan motivasi dan kepercayaan diri untuk maju dan mandiri
2	Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT)	<ul style="list-style-type: none">• Suatu kegiatan belajar bekerja terpadu di UMKM untuk memberikan pengalaman belajar berwirausaha kepada mahasiswa dengan ikut bekerja di UMKM.• Mahasiswa menyesuaikan kegiatannya dengan kegiatan produksi di UMKM.• Membangun kapasitas sebagai seorang calon wirausaha yang mencakup <i>knowledge, skill, personal quality (motivation, attitude, behaviour, traits, values)</i>• Pembelajaran memahami suara pelanggan (<i>voice of customer</i>) dan pemenuhan kebutuhan dengan pelibatan konsumen (<i>customer engagement</i>)
3	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	<ul style="list-style-type: none">• Suatu kegiatan untuk memberikan bantuan modal kepada mahasiswa yang telah memiliki/berminat berwirausaha (bisa berasal dari mahasiswa PBBT, PKMK dan program kewirausahaan lainnya yg ada di PT).• Pemberdayaan (<i>empowering</i>) yang mencakup partisipasi dan pemecahan masalah• Kategori usaha KBMI ada lima yaitu makanan minuman, jasa dan perdagangan, industri kreatif, teknologi dan produksi/budidaya
4	Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI Expo)	<ul style="list-style-type: none">• Merupakan suatu kegiatan tahunan berupa pameran usaha dan ajang temu bisnis bagi mahasiswa pelaksana kewirausahaan.• Kegiatan ini diikuti oleh PT yang membina mahasiswa berwirausaha.

1.4. Tahapan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia

Adapun tahapan program kewirausahaan ini berbeda-beda sesuai dengan subprogramnya. Untuk kegiatan studium general dibagi menjadi 3 tahap yaitu (a) pengusulan, (b) pelaksanaan dan pelaporan dan (c) monitoring dan evaluasi. Untuk tahapan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) dapat mengikuti panduan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sedangkan 2 sub program yang lain seperti PBBT dan kompetisi bisnis mahasiswa dibagi menjadi 5 tahap yaitu (a) pengusulan, (b) *desk evaluation* dan penetapan proposal yang didanai, (c) pelaksanaan dan pelaporan, (d) monitoring dan evaluasi dan (e) KMI Expo. Rincian

tahapan proses, waktu penyampaian proposal hingga penyusunan laporan akhir dan KMI Expo dapat dipelajari pada Tabel 1.3

Tabel 1.3. Tahapan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia

No	Jenis Program	Tahapan
1	Studium General Kewirausahaan	(i) Tahap Persiapan (ii) Tahap Pelaksanaan dan Pelaporan, (iii) Tahap Monitoring dan Evaluasi.
2	Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT)	(i) Tahap Persiapan (ii) Tahap Perekrutan Mahasiswa (iii) Tahap Seleksi (iv) Tahap Pembekalan (v) Tahap Bekerja (vi) Tahap Mentoring (vii) Tahap Monitoring dan Evaluasi.
3	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	(i) Pengusulan (ii) Desk Evaluasi dan Penetapan (iii) Pelaksanaan dan Pelaporan, (iv) Monitoring dan Evaluasi.
4	Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI)	(i) Seminar Nasional Kewirausahaan (ii) <i>Talk Show</i> Kewirausahaan (iii) Lomba : KMI Award yang meliputi Wirausaha Terbaik dan Stand Terbaik (iv) Sarasehan Forum Pimpinan PT (Rektor, Direktur) (v) Sarasehan Forum Forkomawa-Pengelola Program Kewirausahaan Mahasiswa (vi) Pameran dan Bazar Produk Bisnis mahasiswa serta Produk Unggulan

BAB II

STUDIUM GENERAL KEWIRAUSAHAAN

2.1 Pendahuluan

Pengembangan kewirausahaan merupakan salah satu keharusan dalam kondisi ketenagakerjaan Indonesia saat ini. Badan Pusat Statistika (2016) menulis bahwa tingkat pengangguran mencapai 5,61% pada bulan Agustus 2016, menunjukkan bahwa dunia kerja mempunyai daya tampung tenaga kerja yang relatif terbatas³. Hal ini berdampak pada tidak semua angkatan kerja yang mencapai 125.443.748 jiwa dapat diserap seluruhnya. Oleh karena itu pengembangan wirausaha menjadi salah satu alternatif penyerapan tenaga kerja. Tidak hanya itu, penciptaan wirausaha baru juga akan memberikan percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat terus, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun itu, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak 56.534.592 unit atau 99,99%. Sisanya, sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah usaha besar (Bank Indonesia, 2015)⁴.

Namun demikian, sebagian besar pelaku wirausaha adalah tenaga kerja yang berpendidikan relatif rendah. Hal ini disebabkan karena relatif terbatasnya peluang kerja yang dapat dimasuki dengan level pendidikan tersebut. Berbeda dengan tenaga kerja berpendidikan tinggi yang mempunyai peluang yang lebih besar mendapatkan pekerjaan di sektor formal. Padahal dengan latar pendidikan yang ditempuhnya, tenaga kerja berpendidikan tinggi berpeluang lebih besar untuk meraih keberhasilan dalam berwirausaha. Oleh karena itu, perlu upaya-upaya yang sistematis untuk mendorong lulusan perguruan tinggi memilih wirausaha sebagai bidang kerja dan tidak lagi mengharapkan menjadi pekerja/karyawan di berbagai perusahaan. Salah satu upaya tersebut adalah adanya penumbuhan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

³ Badan Pusat Statistik (2016). Agustus 2016: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,61 Persen. <https://www.bps.go.id/brs/view/1230>

⁴ Bank Indonesia (2015). Profil Bisnis dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kerjasama LPI dengan Bank Indonesia

2.2 Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Membangun kesadaran, motivasi dan kepercayaan diri untuk maju dan mandiri
2. Mendorong terciptanya ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi sehingga aktifitas/program kewirausahaan lebih berkembang dan
3. Mensosialisasikan program kewirausahaan mahasiswa yang diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

2.3. Luaran

Luaran dari kegiatan studium general kewirausahaan adalah terbangunnya karakter dan semangat berwirausaha berbasis keilmuan.

2.4 Kriteria Peserta

Kriteria peserta studium general ini adalah:

1. Mahasiswa dan dosen pendamping kewirausahaan PT, baik negeri maupun swasta;
2. Diusulkan oleh PT masing masing secara kelembagaan (tidak perorangan);
3. Jumlah peserta setiap kegiatan SGK maksimal 500 mahasiswa dan

2.5 Penetapan Penyelenggara

1. Direktorat Kemahasiswaan mengirimkan surat penawaran kepada PT sebagai pelaksana
2. PT yang berminat dapat mengajukan kesediaan sebagai pelaksana
3. Penetapan pelaksana oleh Ditjen Belmawa

2.6 Pendanaan

Pembiayaan kegiatan utama ditanggung oleh Direktorat Kemahasiswaan, Perguruan tinggi diharapkan dapat membiayai kegiatan pendukung

2.7 Pelaksanaan dan Pelaporan

2.7.1 Pelaksanaan

1. Direktorat Kemahasiswaan menunjuk perguruan tinggi atau kopertis untuk menjadi penyelenggara kegiatan studium general kewirausahaan
2. Ketentuan perguruan tinggi sebagai penyelenggara adalah (i) memiliki unit yang menangani kewirausahaan (ii) jumlah *tenant* yang dibina secara *inwall*, (iii) menyatakan kesediaan untuk menjadi penyelenggara kegiatan
3. Kegiatan utama
 1. SGK berupa penyampaian materi oleh para narasumber yang ditetapkan Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Belmawa
 2. *Coaching Clinic* berdasarkan bidang usaha yang meliputi bidang industri makanan dan minuman, jasa dan perdagangan, industri kreatif, industri berbasis teknologi, produksi/budidaya
4. Disamping kegiatan utama tersebut, perguruan tinggi dapat juga melaksanakan kegiatan pendukung seperti pameran produk mahasiswa wirausaha dan lain lain
5. Narasumber tersebut dapat berasal dari Ditjen Belmawa, perguruan tinggi dan praktisi wirausaha
6. Lokasi pelaksanaan akan ditetapkan oleh Ditjen Belmawa
7. Rundown Acara

Waktu	Materi	Pembicara
08.00-09.00	Registrasi	
09.00-09.30	Pembukaan	Dirjen Belmawa
09.30-12.30	Sosialisasi Program Kewirausahaan Ditmawa	Ditmawa
	Motivasi Kewirausahaan: Mengapa Saya Menjadi Wirausaha Cakupan materi: - Falsafah wirausaha - Kualitas personal (motivasi, sikap, perilaku, watak dan nilai)	- Motivator Praktisi - Wirausaha
12.30-13.30	Istirahat	
13.30-16.30	<i>Coaching Clinic</i> 1. Industri makanan dan minuman 2. Industri Jasa dan Perdagangan 3. Industri kreatif 4. Industri berbasis teknologi 5. Industri produksi/budidaya Cakupan materi: Wawasan kewirausahaan (marketing, operasional produksi, keuangan, SDM, strategi dan kualitas (mutu)	Praktisi

BAB III

PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU (PBBT)

3.1 Pendahuluan

Kemampuan bersaing dalam perdagangan jasa maupun barang dipandang merupakan salah satu hal penting agar Indonesia tetap kuat sebagai bangsa yang disegani di dunia, terutama dalam menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang sudah dimulai pada 1 Januari 2016. Oleh sebab itulah peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*) menjadi salah satu isu utama dalam pengembangan pendidikan tinggi.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti memandang pentingnya pelibatan atau kerjasama dengan lembaga lain dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter unggul agar mampu berkontribusi terhadap daya saing bangsa. Melalui kerjasama berbagai pihak diharapkan setiap potensi yang dimiliki dapat disinergikan guna mendorong peningkatan kualitas lembaga pendidikan tinggi, tidak saja dalam bidang pendidikan tetapi juga dalam bidang sosial dan ekonomi.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi pada umumnya lebih menitikberatkan pada pengembangan intelektual atau kemampuan akademis dan penalaran tapi kurang memberikan bekal kemampuan teknis/operasional untuk memasuki dunia kerja. Di sisi lain dunia usaha dan industri (DUDI) menghendaki tenaga kerja yang memiliki keterampilan teknis serta pengalaman kerja yang sering menjadi kendala bagi mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus.

Bertolak dari penancangan program *Cooperative Academic Education* oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada konferensi internasional "*The First Indonesian National Executive Conference on Cooperative Academic Education*" di Jakarta pada tahun 1994, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi bekerja sama dengan Bappenas dan kemudian dengan Dewan Pengembangan Program Kemitraaan (DPPK) telah merintis dan mengembangkan Program *Cooperative Academic Education* (Co-Op) atau Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) yang dilaksanakan dan dikembangkan dengan tujuan memperkenalkan dunia usaha atau dunia kerja lebih dini kepada mahasiswa. Program ini merupakan program yang mengintegrasikan berbagai latar belakang ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan pengalaman nyata dunia usaha. Di dunia internasional program seperti ini dikenal dengan nama "*work-integrated*

learning" atau "*work based learning*". Sedikit berbeda dengan program "*link and match*" yang lebih dulu dicanangkan pemerintah yang lebih berorientasi pada "*subject-based*" atau "*curriculum and practice-based learning*", lebih mementingkan "*work place experience*" atau pengalaman dan berkegiatan dunia kerja nyata. Untuk pekerjaan yang dilakukannya, mahasiswa peserta mendapat kompensasi keuangan dari perusahaan atau tempat bekerja. Khusus program PBBT, karena keterbatasannya, kompensasi keuangan bagi mahasiswa peserta dapat berasal dari pihak ke tiga atau melalui pendanaan dari Ditjen Belmawa. Selama mengikuti kegiatan, mahasiswa peserta program bekerja seperti layaknya karyawan dan aktivitasnya akan dievaluasi oleh pemilik UMKM dan mentor yang ditunjuk oleh perguruan tinggi. Setelah kegiatan ini selesai maka peserta akan mendapatkan sertifikat.

Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) menetapkan indikator umum keberhasilannya yaitu bilamana setiap pihak yang terlibat (mahasiswa, perguruan tinggi, dunia usaha/UMKM) mendapat manfaat dari program tersebut. Oleh sebab itulah program ini diunggulkan sebagai salah satu program bersama antara perguruan tinggi dengan DUDI untuk menghasilkan sumber daya manusia atau lulusan yang berdaya saing. Salah satu misi dari program PBBT UMKM selain untuk mendidik mahasiswa agar berjiwa wirausaha, juga dapat membantu UMKM menjadi lebih mandiri, sehat dan berdaya saing. UMKM peserta program menyebar sampai ke pelosok pedesaan, sehingga dengan program PBBT akan mendorong percepatan pemerataan ekonomi, perluasan pembukaan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan asli daerah.

3.2 Tujuan Program

Adapun tujuan dari program PBBT adalah :

1. Membangun kapabilitas dan kapasitas mahasiswa sebagai seorang calon wirausaha yang berkarakter, mencakup *knowledge, skill dan personal quality (motivation, attitude, behaviour, traits, values)*
2. Meningkatkan kualitas UMKM dalam pengelolaan maupun pengembangan usaha.
3. Meningkatkan kemitraan antara perguruan tinggi dengan UMKM.

Sedangkan manfaatnya program ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak seperti perusahaan/UMKM, mahasiswa, maupun perguruan tinggi sebagaimana berikut :

1. Manfaat bagi UMKM

Bagi perusahaan/UMKM yang terlibat PBBT akan dapat:

- Memperoleh tenaga kerja jangka pendek yang berkualitas
- Memperoleh ide-ide baru dan pengembangan usaha
- Menjalin hubungan baik dengan perguruan tinggi
- Mempromosikan citra UMKM.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang mengikuti PBBT akan dapat:

- Memperoleh pengalaman kerja
- Menerapkan teori pada masalah nyata
- Mempelajari sikap atau perilaku dan keterampilan kerja
- Meningkatkan keterampilan komunikasi
- Meningkatkan keterampilan membangun relasi dan kerjasama dan
- Meningkatkan motivasi berwirausaha.

3. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi yang menjalankan PBBT akan dapat:

- Meningkatkan efisiensi eksternal
- Meningkatkan hubungan dengan UMKM
- Membuka kesempatan interaksi dosen dengan UMKM dan
- Mendapatkan umpan balik untuk perbaikan kurikulum.

3.3 Luaran

Adapun luaran PBBT berupa:

1. Mahasiswa yang memiliki karakter wirausaha
2. UMKM lebih berdaya saing dan
3. Terciptanya kemitraan yang baik antara perguruan tinggi, dan UMKM

3.4 Kriteria Peserta

Adapun kriteria dan persyaratan pengusul terdiri dari bagian yaitu kriteria dan persyaratan bagi perguruan tinggi dan bagi mahasiswa. Bagi perguruan tinggi maka kriteria dan persyaratannya adalah sebagai berikut :

Kriteria PT pengusul:

1. Perguruan Tinggi Negeri non Badan Layanan Umum & non Badan Hukum dan

Perguruan Tinggi Swasta.

2. Memiliki unit kerja yang khusus menangani kewirausahaan atau usaha kecil dan menengah.
3. Bersedia menyediakan dana pendamping minimal 5% dari nilai pembiayaan Kemristekdikti.
4. Memiliki mitra/UMKM yang telah memahami konsep PBBT dan menyetujui untuk menerima maksimal 2 mahasiswa dalam program tersebut.
5. Memiliki rencana pengembangan bagi peningkatan atau pengembangan UMKM yang telah disetujui oleh UMKM yang bersangkutan.
6. Memiliki mentor yang akan mendampingi mahasiswa selama melaksanakan program PBBT.
7. Bersedia menindaklanjuti hasil program PBBT.

Kriteria Mahasiswa Peserta:

1. Mahasiswa S1/D4/D3 yang berminat berwirausaha.
2. Bersedia bekerja penuh sesuai dengan karakteristik UMKM maksimum selama 40 jam per minggu dengan jangka waktu antara 3-4 bulan yang dituangkan dalam kesepakatan.
3. Bersifat elektif (dipilih oleh mahasiswa) dan selektif (mahasiswa yang bersangkutan diseleksi untuk dapat diterima dalam program PBBT).

3.5 Sistematika Pengusulan

Adapun tata cara pengajuan proposal adalah sebagai berikut :

1. Proposal ditulis mengikuti sistematika penulisan sesuai kriteria yang tercantum dalam buku pedoman ini, maksimal dari 15 halaman (tidak termasuk lampiran);
2. Diajukan oleh pimpinan unit pengelola kewirausahaan (pusat karir/kewirausahaan/inkubator bisnis) dan disetujui pimpinan perguruan tinggi;
3. Proposal dikirimkan dalam bentuk *soft copy* format doc., diunggah ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id, dengan melampirkan pindaian Surat Pernyataan kesediaan bekerjasama dan memberikan kompensasi (dengan meterai yang cukup) dari UMKM yang akan menjadi mitra paling lambat setiap akhir Maret (Lampiran 1);
4. Seleksi Proposal, dibagi menjadi dua tahapan, yaitu (i) Seleksi administrasi dan (ii) seleksi substansi (program/kegiatan dan anggaran) proposal sesuai kriteria yang ditetapkan tim penilai;
5. Proposal yang dinyatakan didanai akan diberitahukan melalui email ketua

pengusul dan diumumkan di laman sim-pkmi.ristekdikti.go.id;

6. Format pengajuan proposal PBBT disajikan pada Lampiran 3.1a dan format penilaian proposal pada Lampiran 3.1b;

3.6 Tahap Pelaksanaan di Perguruan Tinggi

Tahap-tahap pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

3.6.1. Tahap Persiapan

Program PBBT UMKM diawali dengan pengajuan proposal ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sebelum membuat proposal Perguruan tinggi diharapkan sudah mencari dan menemukan permasalahan UMKM yang akan menerima mahasiswa PBBT (Lampiran 3.2). Proposal yang lolos seleksi akan didanai oleh Ditjen Belmawa Kemenristekdikti. Selain itu perguruan tinggi diharapkan sudah mendapatkan pilihan sumber pendanaan kegiatan melalui pihak ke-3. Sangat diharapkan juga bahwa UMKM yang telah dibina melalui program PBBT dengan pembiayaan Kemristekdikti akan dapat menerima mahasiswa PBBT secara mandiri yang disebut dengan program PBBT mandiri.

3.6.2. Tahap Perekrutan Mahasiswa

Setelah penandatanganan kontrak dengan Kemenristekdikti tahap berikutnya adalah perekrutan peserta mahasiswa yang diawali dengan pemberian informasi dan identifikasi terhadap kebutuhan UMKM tentang program PBBT yang dilakukan. Pada pertemuan tersebut pihak perguruan tinggi atau pengelola program PBBT menyampaikan berbagai hal tentang program PBBT. Selanjutnya Mahasiswa dapat mendaftar pada program ini sesuai dengan kebutuhan UMKM yang terpilih. Seperti layaknya lowongan kerja yang diumumkan di papan pengumuman yang terdapat di fakultas dengan batasan kriteria yang ditentukan PT.

3.6.3. Tahap Seleksi

Tahap seleksi dimulai dengan seleksi administrasi seperti IPK, jumlah SKS yang telah ditempuh, kegiatan ko-ekstra kurikuler serta jadwal perkuliahan. Seleksi dapat dilakukan oleh tim perguruan tinggi dan atau bersama UMKM. Materi seleksi dapat berupa tes tertulis dan wawancara. Pihak perguruan tinggi sedapat mungkin mengakomodasi dan atau memfasilitasi kebutuhan UMKM akan kriteria atau kecocokan peserta mahasiswa. Seleksi mencakup "*hard skills*" (kemampuan

akademis) dan "*soft skills*" (kepribadian). *Hard skills* dapat diketahui dari IPK atau penelaahan transkrip akademis, sedangkan *soft skills* dari wawancara, tes psikologi dan atau penilaian daftar riwayat hidup (DRH). Faktor lain yang harus menjadi pertimbangan adalah keahlian khusus yang dimiliki mahasiswa, pengalaman kerja (bila ada) dan kesungguhan atau motivasi mahasiswa untuk mengikuti program. Format penilaian wawancara disajikan pada Lampiran 3.3.

3.6.4. Tahap Pembekalan

Mahasiswa yang akan mengikuti PBBT di UMKM diberikan tambahan pengetahuan khususnya tentang kewirausahaan, informasi tentang UMKM, manajemen UMKM, pengembangan kepribadian dan pengembangan potensi diri. Pada saat pembekalan mahasiswa sebaiknya juga diberi penjelasan tentang keunggulan dan peluang karier bila berwirausaha. Hal ini diperlukan karena mahasiswa berasal dari latar belakang yang berbeda, atau mungkin ada yang belum memiliki bekal khususnya tentang manajemen/pengelolaan usaha. Selain itu salah satu tujuan PBBT di UMKM adalah untuk mendidik mahasiswa agar tertarik berwirausaha. Narasumber sebaiknya dari pakar yang menguasai bidang kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Sehingga sebelum terjun ke UMKM para mahasiswa sudah mendapatkan gambaran tentang berwirausaha di UMKM.

3.6.5. Tahap Bekerja

PBBT di UMKM merupakan kegiatan bekerja yang dilakukan mahasiswa dalam rangka pengembangan UMKM. Mahasiswa diharapkan berperan terutama dalam memberikan saran dan melakukan inovasi untuk perbaikan kinerja UMKM. Lebih dari itu dengan menjalani PBBT secara sungguh- sungguh dan dapat menghayati pekerjaannya, maka setelah melakukan PBBT di UMKM mahasiswa akan memiliki kemampuan berwirausaha yang baik karena pengalaman bekerja tersebut dikombinasikan dengan keintelektualannya.

Sebelum penempatan mahasiswa di UMKM, maka pengelola program dan UMKM menandatangani perjanjian kerja seperti format perjanjian kerja (Lampiran 3.4 dan Lampiran 3.5). Mahasiswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selama 3-4 bulan bersama mentor dan UMKM. Setiap kegiatan yang dilakukan mahasiswa dicatat dalam *log book* kegiatan yang ditandatangani perwakilan UMKM dan mentor. Format *log book* dapat mengacu pada Lampiran 3.6. Karena program ini mengharuskan

mahasiswa bekerja penuh waktu dan diperlakukan sebagaimana layaknya karyawan yang bekerja selama 40 jam per minggu, maka mahasiswa diberi hak untuk memperoleh kompensasi keuangan sesuai Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK).

Kompensasi keuangan berasal dari UMKM dan Kemenristekdikti. Pemberian kompensasi dari UMKM sebesar 25% UMK yang dapat berupa tunai atau fasilitas seperti makan siang, pemondokan dan lain sebagainya. Diharapkan setelah menerima mahasiswa PBBT maksimal dua tahun, UMKM akan meningkat kinerja dan atau produktivitasnya. Indikator utamanya, UMKM mengalami peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan, peningkatan jumlah penjualan, jaringan pemasaran dan kualitas produk. Lebih dari itu UMKM mampu menerima mahasiswa PBBT secara mandiri atau biaya kompensasi untuk mahasiswa dibayar penuh oleh UMKM.

Dalam upaya meingkatkan efektivitas, efisiensi, dan skala kegiatan penyelenggara dimungkinkan untuk bekerjasama dengan instansi lain seperti dinas perindustrian, dinas koperasi dan umkm, dinas tenaga kerja, KADINDA, CSR BUMN / BUMD. Adanya kerjasama ini memberikan bobot lebih bagi pelaksanaan program PBBT.

3.6.6.Mentoring

Mentoring merupakan salah satu tahapan yang penting dalam kegiatan PBBT ini. Mentor merupakan dosen dari perguruan tinggi penyelenggara yang diminta untuk mendampingi mahasiswa peserta PBBT. Sebaiknya mentor mempunyai kemampuan/keahlian sesuai dengan permasalahan UMKM yang akan diselesaikan melalui program PBBT ini. Mentor berperan dapat mencakup (i) memotivasi mahasiswa agar senantiasa melaksanakan program (ii) memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi mahasiswa dan UMKM (iii) memediasi mahasiswa dan UMKM dalam hal terjadi konflik atau ketidaksepahaman (iv) memediasi mahasiswa dengan unit unit yang ada di perguruan tinggi terkait dengan kegiatannya di UMKM seperti uji laboratorium dan lain lain (v) memberikan penilaian terhadap kinerja mahasiswa selama mengikuti program. Mentoring dilakukan secara periodik dan dilakukan baik di dalam kampus maupun di lokasi usaha UMKM. Format mentoring disajikan pada Lampiran 3.7.

3.6.7 Monitoring dan Evaluasi Internal

Dalam rangka memastikan pelaksanaan program berjalan dengan baik, pihak penyelenggara melakukan monitoring ke lokasi kegiatan UMKM. Monitoring dilaksanakan minimal satu kali selama program berlangsung. Hal-hal yang menjadi

obyek monitoring diantaranya adalah kinerja mahasiswa selama di lapangan, kinerja UMKM sebagai dampak dari adanya program PBBT dan identifikasi permasalahan yang dihadapi baik oleh mahasiswa maupun UMKM dan alternatif pemecahan yang telah dilakukan. Format Monitoring dan Evaluasi Internal disajikan pada Lampiran 3.8

3.6.8 Penilaian dan Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus mengikuti PBBT apabila mengikuti kegiatan ini secara penuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai bukti kelulusan tersebut, maka Penyelenggara memberikan keterangan pengalaman bekerja berupa sertifikat yang menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan program PBBT pada UMKM selama kurun waktu 3-4 bulan. Sertifikat sebaiknya mencantumkan keterangan keahlian atau kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah pelaksanaan program PBBT sebagaimana Lampiran 3.9 dan 3.10.

Dalam hal mahasiswa tidak memenuhi ketentuan yang ditetapkan, maka penyelenggara dapat menarik mahasiswa dari UMKM dan digantikan oleh mahasiswa lain selama waktu pelaksanaan yang tersisa. Mahasiswa peserta PBBT dapat dikembalikan atau ditarik ke perguruan tinggi apabila (i) tidak menyelesaikan seluruh masa PBBT sesuai perjanjian (ii) mahasiswa tidak menunjukkan kinerja yang baik dan atau melanggar ketentuan yang telah disepakati (iii) apabila terjadi kasus sebagaimana butir 2, perguruan tinggi dapat mengganti dengan mahasiswa lain dan atau (iv) UMKM memperlakukan mahasiswa tidak sesuai dengan perjanjian dan keluar dari tupoksinya.

3.6.9 Sarasehan Hasil Pelaksanaan PBBT

Sarasehan merupakan kegiatan di akhir program ini dimana semua pihak yang terlibat bertemu untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PBBT. Diharapkan pertemuan ini dapat mengidentifikasi berbagai capaian keberhasilan program, permasalahan yang dihadapi, tingkat kepuasan para pihak yang terlibat. Selanjutnya pertemuan ini merekomendasikan hal hal yang perlu ditindaklanjuti oleh para pihak yang dapat mencakup perbaikan pembinaan kewirausahaan mahasiswa oleh perguruan tinggi, perbaikan kinerja usaha oleh UMKM dan peningkatan motivasi dan keterampilan oleh mahasiswa.

3.7 Pendanaan

Pendanaan disusun untuk kegiatan setiap tahun dengan maksimal pembiayaan dari Kemenristekdikti sebesar Rp 100.000.000,00 (Seratus juta rupiah). Disamping pendanaan dari Kemenristekdikti, maka perguruan tinggi dan UMKM juga harus memberikan kontribusinya. Kontribusi pendanaan dari perguruan tinggi minimal 5 % dari pendanaan Kemenristekdikti. Sedangkan pendanaan dari UMKM sebesar 25 % dari upah yang diberikan kepada mahasiswa. Kontribusi pendanaan dari UMKM dapat berupa fasilitas yang diterima mahasiswa selama mengikuti PBBT ini seperti penginapan, makan, transport dan lain-lain. Pelaksanaan program PBBT dapat melibatkan pihak ketiga sebagai penyandang dana atau sponsor yang akan membantu dalam hal pendanaan khususnya biaya untuk kompensasi bagi mahasiswa dan biaya pelaksanaan pembekalan. Rancangan Kegiatan dan Biaya disajikan pada Lampiran 3.11

3.8 Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan program PBBT secara umum pada Tabel di bawah ini:

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan proposal oleh perguruan tinggi	Paling lambat 15 Mei
2	Pengumuman hasil seleksi	31 Mei
3	Workshop dan Penandatanganan kontrak	12 Juni
4	Pelaksanaan PBBT di perguruan tinggi	Juli – Nopember

3.9 Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan pada pertengahan atau menjelang berakhirnya pelaksanaan program. Adapun kriteria penilaian monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Ditjen Belmawa disajikan pada Lampiran 3.12.

3.10 Pelaporan

Laporan program dikirimkan dalam bentuk *hardcopy* sebanyak satu eksemplar ke Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Belmawa Kemristekdikti, Gedung D Lt 7, Jl Jendral Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta 10270, dan *softcopy* ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id paling lambat pada 15 Desember dengan format yang disajikan pada Lampiran 3.13.

BAB IV

PROGRAM KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA (KBMI)

4.1 Pendahuluan

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Ditjen Belmawa telah melakukan berbagai program dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan percepatan pertumbuhan wirausaha baru di Perguruan Tinggi. Program-program tersebut meliputi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sejak tahun 2009, Program Co-Op UMKM, PKMK dan program lainnya yang ada di PT masing-masing.

Program PMW awalnya dilakukan secara desentralisasi, namun berdasarkan evaluasi serta guna lebih meningkatkan efisiensi dan keberhasilan program, maka mulai tahun 2017, program PMW direvitalisasi menjadi Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) dengan pengelolaan secara sentralisasi. Program ini digagas untuk memberikan wadah kepada mahasiswa untuk mempraktekan ilmu dan keterampilan berwirausaha yang sudah didapat, melalui pemberian modal usaha dan pendampingan. Dengan demikian, program KBMI harus sinergi dengan program-program kewirausahaan yang telah ada seperti; Studium general Kewirausahaan, Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT), Kuliah Kerja Usaha (KKU) dan program kewirausahaan lainnya.

Program KBMI, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha. Fasilitas yang diberikan dalam bentuk dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemristekdikti untuk pengembangan entrepreneur pemula dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KBMI bertujuan untuk menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Pada program KBMI ini menitikberatkan pada orientasi proses bisnis dan hasil usaha (profit). Kategori program mahasiswa yaitu pengembangan usaha bagi mahasiswa yang sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkannya. Adapun komoditas jenis usaha yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat berupa usaha makanan dan minuman, jasa dan perdagangan, industry kreatif, teknologi dan produksi/budi daya. Rintisan usaha ini selanjutnya dapat menjadi salah satu modal dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar.

4.2 Tujuan

Adapun tujuan program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia adalah

1. Menumbuhkan karakter bisnis (*sense of business*) untuk memulai dan mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dengan pendampingan secara terpadu;
2. Membangun keterampilan wirausaha;
3. Menumbuhkembangkan wirausaha baru

4.3 Luaran

Adapun luaran yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan program dapat dilihat tercapai-tidaknya tujuan program yang secara umum adalah

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa wirausaha
2. Meningkatnya unit bisnis mahasiswa yang berhasil dikembangkan;

4.4 Kriteria Peserta

Kriteria dan persyaratan pengusul dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peserta program KBMI adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S-1 atau Diploma;
- b. Anggota kelompok pengusul berjumlah 3–5 orang;
- c. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- d. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama;
- e. Keanggotaan setiap kelompok program KBMI mahasiswa berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda;
- f. Besarnya dana kegiatan per judul Rp 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah) s.d. Rp 40.000.000,- (Empat puluh juta rupiah);

4.5 Sistematisa Pengusulan Kegiatan

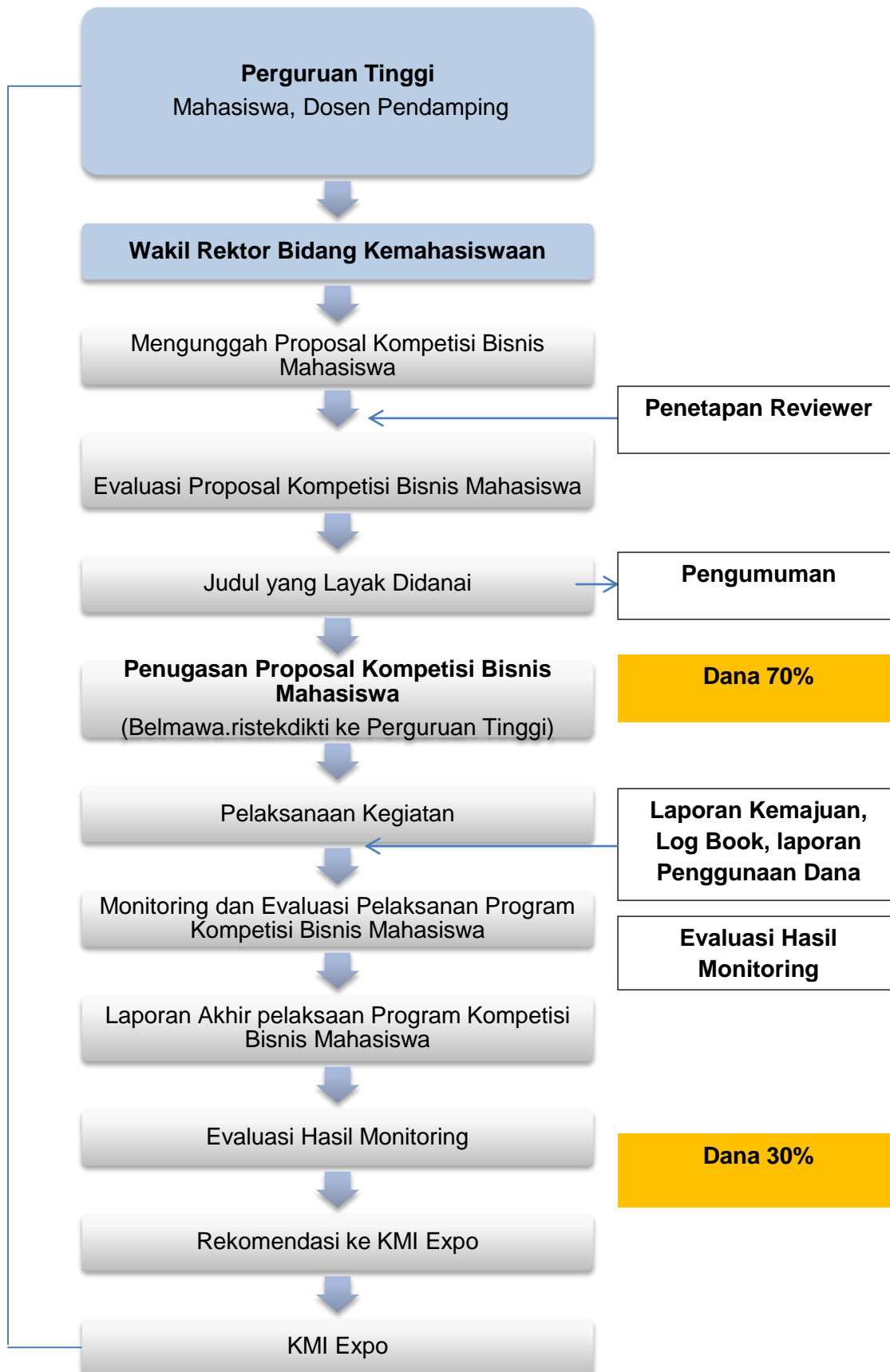
Sebagai strategi pendidikan, Program KBMI harus menjadi bagian dari proses pendidikan mahasiswa selama masa studi di Perguruan Tinggi. Agar program KBMI dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa, maka tahapan yang dilakukan sebagai berikut yaitu (i) Pengusulan, (ii) Desk Evaluasi dan Penetapan, (iii) Pelaksanaan dan Pelaporan, (iv) Monitoring dan Evaluasi dan (v) KMI Expo.

Tahapan pengusulan proposal diawali dengan penyiapan proposal program KBMI oleh mahasiswa bersama dosen pendamping di Perguruan Tinggi asal mahasiswa. Pada tahap ini diharapkan setiap Perguruan Tinggi melakukan seleksi internal untuk memilih proposal yang layak untuk diajukan ke Ditjen Belmawa.

Seorang mahasiswa hanya diperbolehkan mengajukan maksimum dua proposal dengan ketentuan, menjadi ketua di satu proposal program KBMI dan/atau menjadi anggota di proposal program KBMI yang lain atau menjadi anggota di dua Proposal program KBMI. Adapun beberapa ketentuan proposal KBMI adalah sebagai berikut :

1. Seorang Pembimbing hanya diperbolehkan membimbing maksimal 5 proposal hibah;
2. Jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap proposal adalah 10 halaman dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Jadwal Kegiatan (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Ringkasan, Daftar Gambar, Biodata pengusul dan Dosen Pembimbing, Surat Pernyataan Ketua serta jika diperlukan);
3. Proposal mengacu kepada Lampiran 4.1;
4. Keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi Nama Ketua Peneliti_Nama PT_program rencana bisnis mahasiswa.pdf, kemudian diunggah ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id. Hardcopy dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing.

Tahap selanjutnya adalah mengajukan proposal ke Direktorat secara online dengan cara mengisi identitas pengusul dan mengunggah proposal ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id.



• Gambar 4.1. Alur pelaksanaan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia

4.6 Dana Kegiatan

Komponen biaya yang diberikan pada peserta program KBMI adalah : Rp 10.000.000,00 sd Rp 40.000.000,00. Adapun mekanisme pembiayaan mengikuti alur pelaksanaan Program KBMI sebagaimana dijelaskan pada Bab IV. Pencairan dana 70 % setelah pengumuman *desk evaluation* dan 30 % setelah pelaksanaan monitoring terhadap laporan kemajuan.

4.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Evaluasi proposal dilakukan dalam dua tahap, yaitu pra-evaluasi dan desk evaluasi. Pra-evaluasi dilakukan oleh penilai untuk ditentukan lolos tidaknya mengikuti tahap desk evaluasi. Dalam melakukan pra-evaluasi, penilai akan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

- a. kesesuaian persyaratan administrasi wajib (tanggal-bulan-tahun proposal, tandatangan pengusul-dosen pembimbing-tandatangan ketua dan cap lembaga PT, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana), format Proposal dan penulisan;
- b. tingkat kelayakan proposal bisnis.

Setiap proposal yang lolos pra-evaluasi selanjutnya dinilai oleh tim penilai di bidangnya secara online. Perguruan Tinggi bertanggung jawab atas kebenaran data yang dikirimkan ke Ditjen Belmawa. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi harus memastikan bahwa data yang dikirim ke Direktorat sudah benar dan tidak melanggar ketentuan. Apabila ditemukan ketidakbenaran data dan pelanggaran atas ketentuan yang ada, Ditjen Belmawa berhak membatalkan proposal. Khusus berkaitan dengan keanggotaan kelompok, misalnya seorang mahasiswa ditemukan menjadi ketua atau anggota pada lebih dari dua bidang (lihat Subbab A), maka Ditjen Belmawa akan membatalkan hibah yang akan diterima oleh mahasiswa pengusul. Proposal yang layak untuk didanai akan diumumkan secara online. Setiap perguruan tinggi maksimal mengusulkan 25 proposal Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Penilaian proposal KBMI mengacu pada Lampiran 4.1.7.

4.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Setiap tim program Kompetisi Bisnis mahasiswa Indonesia yang dinyatakan layak didanai dapat segera melaksanakan kegiatannya. Pelaksanaan kegiatan program rencana bisnis mahasiswa harus dicatat dan diunggah ke sim-

pkmi.ristekdikti.go.id yang sekaligus dapat digunakan sebagai sarana pelaporan kegiatan. Kegiatan yang harus diunggah ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id mencakup catatan harian (*log book*), laporan kemajuan yang disertai penggunaan dana, bukti pendukung hasil pelaksanaan program rencana bisnis mahasiswa (foto, video, atau dokumentasi lainnya). Laporan kemajuan sebagaimana Lampiran akan dinilai dan menjadi salah satu komponen penilaian penetapan peserta KMI Expo.

Untuk menjamin mutu pelaksanaan kegiatan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa 5 kategori, Direktorat melakukan kegiatan pemantauan atau monitoring dan evaluasi (monev). Tim Pemonev ditetapkan oleh Dirjen dengan tugas pokok melakukan monev di Perguruan Tinggi tempat penyelenggaraan monev program KBMI. Perguruan Tinggi penyelenggara monev ditetapkan Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat. Pada kegiatan monev ini setiap tim program KBMI akan diminta untuk mempresentasikan kemajuan pelaksanaan program KBMI. Namun demikian, sebelum pelaksanaan monev, setiap tim program KBMI harus mengunggah laporan kemajuan (Lampiran 4.2) secara online sehingga dapat diunduh oleh para pemonev sebelum proses monev dimulai. Setelah melakukan monev, Tim Pemonev akan memberikan penilaian pada masing-masing tim program rencana bisnis mahasiswa. Hasil penilaian monev ini akan digunakan sebagai salah satu bagian atau dasar dalam penentuan lolos tidaknya suatu tim program KBMI diundang ke KMI Expo. PT penyelenggara monev diwajibkan membuat laporan tertulis hasil evaluasi pelaksanaan monev (kesesuaian pedoman dan realisasinya di lapangan, kepuasan tim program rencana bisnis mahasiswa terhadap penguasaan substansi pemonev, mutu fasilitas yang tersedia) dan menyampaikannya ke Ditjen Belmawa.

Setiap tim Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa wajib membuat laporan akhir kegiatan secara tertulis (Lampiran 4.3) dan mengunggah laporan akhir ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan akan melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program rencana bisnis mahasiswa di perguruan tinggi dengan membentuk tim yang terdiri atas unsur pakar, pengawas, dan pimpinan serta staf untuk melakukan pemantauan dan evaluasi baik yang didasarkan atas laporan maupun melalui tinjauan lapangan.

Adapun format laporan program KBMI ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Ringkasan diberi nomor halaman dengan huruf:

i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ...dst yang di letakkan pada sudut kanan atas. Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagaimana Lampiran 4.3

4.10 Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan program KBMI secara umum pada Tabel di bawah ini:

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan proposal oleh perguruan tinggi	Paling lambat 31 Mei
2	Pengumuman hasil seleksi	23 Juni
3	Pelaksanaan Kegiatan	1 Juli sd 31 Oktober
4	Monev	Oktober

Hasil penilaian monev Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa (bobot 0,5) dikombinasi dengan nilai proposal/proposal (bobot 0,3) dan nilai laporan kemajuan (bobot 0,2) akan menjadi penentu bagi setiap tim program Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa untuk dinyatakan lolos diundang ke KMI expo. Ditjen Belmawa menetapkan Tim program Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa yang diundang mengikuti KMI expo yang selanjutnya diumumkan di sim-pkmi.ristekdikti.go.id. Ditjen Belmawa akan melakukan koordinasi penyelenggaraan KMI dengan Perguruan Tinggi penyelenggara KMI expo. Pada setiap penyelenggaraan KMI akan ditentukan juara KMI *award* dan juara stand terbaik.

BAB V

EXPO KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA INDONESIA (KMI EXPO)

5.1. Latar Belakang

Saat ini kewirausahaan sudah menjadi salah satu program nasional yang penting. Hal ini selaras dengan visi dan misi pemerintah untuk menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian nasional melalui peningkatan jumlah wirausaha. Berbagai departemen, instansi pemerintah, swasta hingga lembaga swadaya masyarakat telah meluncurkan berbagai program kewirausahaan. Ditjen Belmawa Kemenristekdikti selain meluncurkan Studium General, Program Kreativitas Mahasiswa (PKMK), Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI), juga meluncurkan program Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI Expo) yang merupakan muara kegiatan pembinaan kewirausahaan sebagai wadah mengapresiasi mahasiswa yang telah aktif berwirausaha.

5.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan Expo Kewirausahaan Mahasiswa se Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Wahana pengembangan kreativitas wirausaha bagi mahasiswa sebagai calon pengusaha masa depan.
2. Media untuk berbagi pengalaman antar PT dan praktisi bisnis dalam pengelolaan kewirausahaan mahasiswa.
3. Fasilitasi promosi produk kreatif-inovatif kewirausahaan mahasiswa Indonesia dan juga produk unggulan daerah.
4. Membangun jejaring mahasiswa wirausaha
5. Sarana unjuk prestasi bagi mahasiswa dan alumni program perguruan Tinggi se-Indonesia dalam hal pengembangan wirausaha.

5.3. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Expo KMI dilaksanakan dengan merangkai beberapa bentuk kegiatan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan suasana aktif dan kondusif khususnya antar delegasi maupun masyarakat umum. Adapun bentuk kegiatan utama yang akan dilakukan adalah :

A. Kegiatan Utama :

1. Seminar Nasional Kewirausahaan
2. Talk Show Kewirausahaan

3. Lomba : KMI Award yang meliputi Wirausaha Terbaik dan Stand Terbaik
4. Sarasehan Forum Pimpinan PT (Rektor, Direktur)
5. Sarasehan Forum Bakorma-Pengelola Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia
6. Pameran dan bazaar produk kewirausahaan serta produk unggulan

B. Kegiatan Pendukung

1. Kunjungan Unit Produksi dan Industri Kreatif
2. Pentas Seni
3. Wisata

5.4. Waktu dan Tempat Kegiatan

- a. Waktu : Expo KMI se Indonesia akan dilaksanakan sekitar bulan Oktober-November setiap tahunnya
- b. Tempat : Perguruan tinggi penyelenggara ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

5.5. Jadwal Kegiatan

Secara umum, jadwal kegiatan Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia sebagaimana disajikan pada tabel dibawah. Namun demikian, dalam pelaksanaannya dimungkinkan terjadi perubahan sesuai dengan perkembangan di lapangan.

Waktu	KEGIATAN	TEMPAT
3 bulan sebelum hari H	Penetapan peserta yang berasal dari program KBMI tahun berjalan	Online melalui web Simbelmawa
2 bulan sebelum hari H	Registrasi on line peserta yang berasal dari program non KBMI	Online melalui web Simbelmawa
Hari 1		
10.00-14.00	Kedatangan dan Penjemputan Peserta	
12.00-17.00	Check In Hotel	
14.00-16.00	Welcome Party	PT Penyelenggara
16.00-17.30	Technical Meeting	PT Penyelenggara
17.30-23.00	Persiapan pemasangan asesoris/barang peserta	PT Penyelenggara
23.00	Peserta menuju hotel	PT Penyelenggara

Hari 2		
07.00-08.00	Persiapan dan Registrasi Peserta	PT Penyelenggara
08.00-11.00	Seminar Dan Talkshow Kewirausahaan 2 Sesi	PT Penyelenggara
11.00-12.30	Istirahat / Ishoma	PT Penyelenggara
12.30-13.30	Upacara Pembukaan	PT Penyelenggara
13.30-14.30	Pembukaan Pameran	PT Penyelenggara
14.00-21.00	Kunjungan stan pameran KMI dan Bazar	PT Penyelenggara
17.30-18.30	Istirahat / Ishoma	PT Penyelenggara
19.00-21.00	Diskusi Pimpinan PT & Kopertis	PT Penyelenggara
21.00	Peserta menuju hotel	PT Penyelenggara
Hari 3		
07.00-08.00	Persiapan dan Registrasi Peserta	PT Penyelenggara
08.00-11.30	Presentasi KMI Award Sesi I	PT Penyelenggara
11.30-13.00	Istirahat / Ishoma	PT Penyelenggara
13.30-17.00	Presentasi KMI Award Sesi II	PT Penyelenggara
17.00-18.30	Istirahat / Ishoma	PT Penyelenggara
18.30-20.00	Upacara Penutupan	PT Penyelenggara
20.00-22.00	Pentas Seni	PT Penyelenggara
22.00-24.00	Pembongkaran Stand Peserta	PT Penyelenggara
22.00	Peserta menuju hotel	PT Penyelenggara
Hari 4		
07.00-08.00	Registrasi dan Persiapan Kunjungan & Wisata	PT Penyelenggara
08.00-17.00	Kunjungan Wisata Alam dan Wisata Kuliner	PT Penyelenggara
17.00-19.00	Pengambilan SPPD	PT Penyelenggara
19.00-22.00	Acara Bebas	PT Penyelenggara
22.00	Peserta menuju hotel	PT Penyelenggara
Hari 5		
06.30-12.00	Peserta/Delegasi Check Out Hotel	

5.6. Peserta

5.6.1 Ketentuan Umum Peserta / Delegasi Expo

- a) Delegasi terdiri dari dua kategori yaitu:
 - Peserta program KBMI yang dinyatakan lolos oleh Tim Monev Ditjen Belmawa pada saat Monev Laporan pelaksanaan KBMI. Setiap perguruan tinggi dapat diwakili oleh lebih dari satu peserta sesuai dengan hasil penilaian Tim Monev Belmawa. Peserta KBMI yang lolos KMI Expo ditetapkan dengan SK Dirjen Belmawa dan disampaikan melalui Web Simbelmawa. Apabila peserta yang ditetapkan berhalangan hadir, maka kepesertaannya gugur dan tidak dapat digantikan oleh kelompok lain.
 - Peserta non program KBMI dimana Perguruan Tinggi mengajukan usulan kepada pihak Penyelenggara/Ditjen Belmawa. Ditjen Belmawa kemudian melakukan seleksi sesuai kelayakan usaha yang diajukan. Pendaftaran calon delegasi ini dilakukan secara online melalui sim-pmki.ristekdikti.go.id. Peserta yang dinyatakan lolos akan diumumkan melalui sim-pmki.ristekdikti.go.id.
- b) Setiap delegasi terdiri dari (tiga) orang mahasiswa sebagai tim dan atau kelompok KBMI maupun non KBMI. Delegasi dapat didampingi oleh dosen Pembimbing Kewirausahaannya.
 - a. Setiap delegasi diwajibkan mempresentasikan dalam rangka KMI Award untuk kategori Wirausaha Terbaik. Sedangkan untuk KMI Award Stand Terbaik setiap Perguruan Tinggi Peserta dialokasikan satu stand untuk memamerkan hasil usaha mahasiswa baik hasil kegiatan KBMI maupun non KBMI.

5.6.2 Kontribusi Biaya Peserta/Delegasi :

- a. Peserta/delegasi Expo adalah sejumlah 3 (tiga) orang mahasiswa pertama anggota tim.
- b. Peserta/delegasi (mahasiswa point a) akan diberikan subsidi (tidak dibebani biaya kegiatan) dan akan diberikan fasilitas :
 - 1) Kit dan *official event* (personal), termasuk kartu pass arena kegiatan;
 - 2) Akomodasi kamar hotel selama 4 malam 5 hari untuk 2 atau 3 orang per kamar sesuai dengan ketersediaan jumlah dan kelas kamar serta proporsi L/P peserta;
 - 3) Transport lokal : penjemputan dan pengantaran dari dan ke penginapan -

lokasi kegiatan, kunjungan wisata (tanpa karcis masuk);

- 4) Konsumsi selama kegiatan : makan pagi (hotel), makan siang dan malam (lokasi kegiatan) dan snack;
- 5) Akses ke seluruh rangkaian kegiatan (sesuai jadwal);
- 6) Sertifikat peserta Expo Nasional;
- 7) Biaya transportasi pulang pergi dari dan ke perguruan tinggi penyelenggara ditanggung masing-masing perguruan tinggi.

Peserta *non mahasiswa delegasi* (Rektor/Warek/Purek/Pudir3, Dosen Pendamping, Pimpinan PT) dan peserta mahasiswa tambahan (*selain 3 peserta utama*). Ketentuan tambahan biaya akan ditentukan kemudian.

Fasilitas : sama dengan peserta mahasiswa, perbedaan pada kelas kamar dan kapasitas (Rektor/Warek/Purek/Pudir/Dosen : 2 orang/ kamar selama kegiatan; Rektor/Direktur : 1 orang/kamar selama 2 malam).

5.7. LOMBA-LOMBA

5.7.1 KMI Award Kategori Wirausaha

Ajang kompetisi yang diharapkan menjadi indikator pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di perguruan tinggi secara umum. Selain itu juga merupakan wujud apresiasi kepada pengelola dan mahasiswa penerima KBMI yang telah beberapa tahun dilaksanakan. Lomba ini berdasar pada konsep "*Real Bussiness Competition*". Sehingga fokus yang menjadi titik penting dalam lomba ini adalah orientasi peserta yang menunjukkan bentuk-bentuk profesionalitas dan keunggulan kinerja usaha yang sudah dijalankan. KMI Award Kategori Wirausaha Terbaik ini akan dibagi kedalam 5 kategori yaitu:

1. Industri makanan dan minuman
2. Industri Jasa dan Perdagangan
3. Industri Teknologi
4. Industri Kreatif
5. Industri Produksi/Budidaya

Tahapan Lomba :

- a. Mengirimkan (unggah on line) 4 softcopy profil wirausaha (pada saat registrasi online)
- b. Presentasi Profil dan Pelaksanaan Bisnis/Usaha (Presentasi Power Point, Demo Produk/Poster)

- c. Penjurian Akhir (penilaian juri representative)
- d. Penentuan Juara

Ketentuan Penjurian :

- 1. Pemenang ditentukan untuk setiap kategori;
- 2. Pemenang terdiri dari Juara 1, 2,3;
- 3. Masing-masing kategori dinilai oleh minimal 3 orang juri yang berasal dari kalangan akademisi, pengusaha dan perbankan;
- 4. Tim juri ditetapkan berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
- 5. Tim juri tidak boleh menilai peserta yang berasal dari perguruan tingginya.

5.7.2 KMI Award Kategori Stand Terbaik

Melengkapi bentuk unjuk kreatifitas dalam kegiatan kewirausahaan, akan dilakukan juga penilaian terhadap tampilan stand delegasi. Konten stand tidak hanya berisi produk atau info jasa yang mengikuti KMI Award tetapi dapat pula menampilkan produk-produk unggulan daerah asal Perguruan Tinggi. Aspek penting penilaian dan indikator : **Firmitas** (kesesuaian dengan tema), **Utilitas** (penampilan dan pemanfaatan ruang), **Venuitas** (keindahan). Adapun penjurian untuk KMI Award Stand Terbaik sesuai dengan Lampiran 5.2

Ketentuan Penjurian:

- a. Tim juri ditetapkan berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
- b. Tim juri tidak boleh menilai peserta yang berasal dari perguruan tinggi yang sama;
- c. Setiap *stand* harus dinilai minimal oleh 3 orang juri.

BAB VI

PENUTUP

Alhamdulillah, buku panduan program kewirausahaan mahasiswa Indonesia ini telah terselesaikan dengan baik. Namun saran dan masukan bagi buku panduan ini masih dibutuhkan untuk penyempurnaan. Semoga buku ini dapat menjadi panduan pengembangan kewirausahaan mahasiswa Indonesia dan membawa kebermanfaat yang banyak. Selamat berkarya dan memulai usaha bagi mahasiswa Indonesia untuk Indonesia yang lebih baik.

LAMPIRAN

Lampiran 1. User Manual Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI)

Pada Laman : <http://sim-pkmi.ristekdikti.go.id/>, ada dua program, yang pertama Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) dan Kompetensi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI).

Untuk permohonan registrasi user dan password bisa mengirimkan email dengan melampirkan surat tugas dari perguruan tinggi masing-masing dengan menekan tombol **Registrasi**, dengan mengisi nama perguruan tinggi, nama unit pengusul, nama pengusul/ketua pengusul, jabatan, kontak ketua serta email resmi institusi atau PT untuk mengirimkan user dan password. Petunjuk lengkap dapat dilihat pada form isian berikut ini;

The screenshot shows the registration form for SIM-PKMI. At the top, there is a navigation bar with 'SIM-PKMI', 'Halaman depan', and 'Registrasi'. The main heading is 'Registrasi Akun SIM-PKMI'. Below this, there are radio buttons for 'Program' with options 'PBBT' and 'PKMI'. The form consists of several input fields: 'Perguruan Tinggi' (with a placeholder 'Nama perguruan tinggi'), 'Nama Unit', 'Nama Pengusul', 'Jabatan Pengusul', 'Kontak', and 'Email'. Below the 'Email' field, there is a red warning message: 'Email resmi unit/lembaga yg akan digunakan untuk menerima login akun. Tidak Boleh menggunakan email pribadi / email dosen'. At the bottom of the form, there is a 'Scan Surat Permintaan Akun User' field with a 'Choose file' button and a blue 'Daftar' button. The footer contains the following text: '© 2017 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Gedung D Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, Indonesia, Email: kk.ditmawa@ristekdikti.go.id'.

Setelah Perguruan Tinggi mengisi form diatas, dan meng-klik tombol **Daftar**, maka staf Ditmawa akan memverifikasi isian dari perguruan tinggi kemudian akan mengirimkan user dan password yang akan digunakan untuk menggunggah proposal dari kedua program tersebut ke email resmi lembaga atau perguruan tinggi.

Setelah mendapatkan user password operator perguruan tinggi dapat memilih program yang ada.

1. Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT)

Untuk program kewirausahaan ini, setiap perguruan tinggi hanya diberikan kesempatan 1 proposal unggulan untuk dikirimkan ke Ditjen Ditmawa.

Berikut cara menggunggah proposal yang diusulkan oleh perguruan tinggi.

Ditampilkan di bawah ini perguruan tinggi bisa memilih program unggulan yang akan diusulkan.

[SIM-PKMI](#) [Halaman depan](#) [Registrasi](#)

Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia

Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT)

Program memperkenalkan dunia usaha atau dunia kerja lebih dini kepada mahasiswa dengan mengintegrasikan berbagai latar belakang ilmu yang didapatnya di bangku kuliah dengan pengalaman nyata dunia usaha

Jadwal Pelaksanaan Upload	01 March 2017 - 31 March 2017 23:59:59
Pengumuman	01 May 2017

Login Pendaftaran PBBT Login Reviewer

Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

Wadah untuk mempraktekan ilmu dan keterampilan berwirausaha yang sudah didapat oleh mahasiswa melalui pemberian modal

Jadwal Pelaksanaan Upload	01 March 2017 - 31 March 2017 23:59:59
Pengumuman	01 May 2017

Login Pendaftaran KBMI Login Reviewer

© 2017 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Gedung D Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, Indonesia
Email: kk.ditmawa@ristekdikti.go.id

Untuk memilih Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) tinggal meng-klik tombol **Login Pendaftaran PBBT**.

[SIM-PKMI](#) [Halaman depan](#) [Registrasi](#)

Login Pendaftaran PBBT

Login

Username

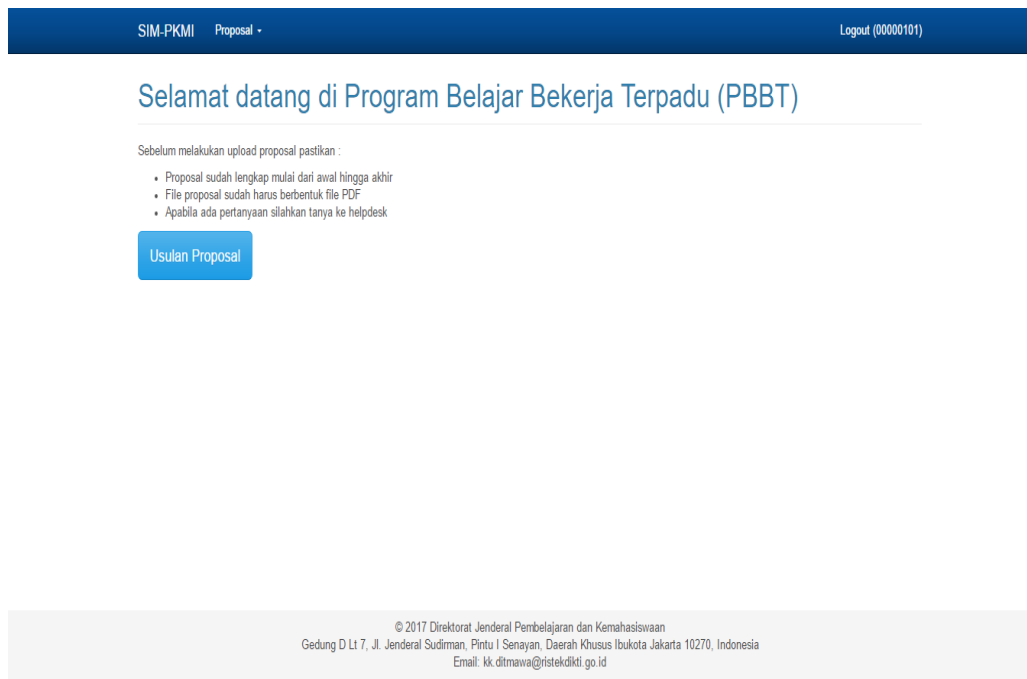
Password

Hal yang perlu diperhatikan

- Username & password yang Resmi hanya yang berasal dari Kemenristekdikti
- Ketika mengganti password selalu gunakan password yang sulit ditebak
- Jangan membagikan password ke sembarang orang
- Selalu Logout setelah menggunakan sistem

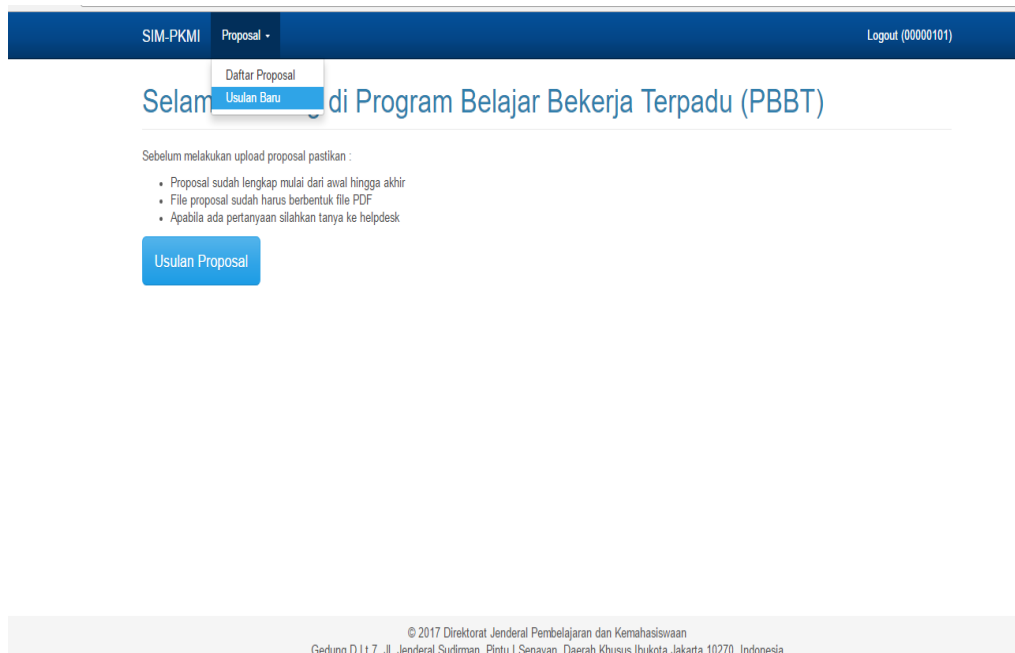
© 2017 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Gedung D Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, Indonesia
Email: kk.ditmawa@ristekdikti.go.id

Gunakan email yang didapat dari proses Registrasi atau langsung cek email institusi yang diinputkan saat registrasi.



The screenshot shows the top navigation bar with 'SIM-PKMI Proposal' and 'Logout (0000101)'. The main heading is 'Selamat datang di Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT)'. Below it, a message says 'Sebelum melakukan upload proposal pastikan :'. A list of instructions follows: 'Proposal sudah lengkap mulai dari awal hingga akhir', 'File proposal sudah harus berbentuk file PDF', and 'Apabila ada pertanyaan silahkan tanya ke helpdesk'. A blue button labeled 'Usulan Proposal' is positioned below the list. At the bottom, a footer contains copyright information for the Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Langkah berikutnya adalah pengusulan proposal dengan memilih menu **Proposal** lalu pilih **Usulan Baru**. Kemudian akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini :



This screenshot is similar to the previous one but shows a dropdown menu open under the 'Proposal' tab in the navigation bar. The menu options are 'Daftar Proposal' and 'Usulan Baru', with 'Usulan Baru' highlighted in blue. The rest of the page content, including the heading, instructions, and 'Usulan Proposal' button, remains the same. The footer is also identical.

Langkah berikutnya adalah memasukan usulan proposal PBBT, isi form berikut dengan menyiapkan dua file yang akan di unggah. File pertama berisi lembar pengesahan dan file kedua adalah proposal lengkap, kedua file tersebut dalam format PDF.

SIM-PKMI Proposal - Logout (0000101)

Tambah Proposal Baru

Detail

Judul Proposal

Kategori

Ketua Pelaksana

Anggota 1

Anggota 2

Anggota 3

Anggota 4

Anggota 5

Syarat Proposal

Lembar Pengesahan
Lembar pengesahan dalam bentuk PDF

Proposal
File proposal dalam bentuk PDF tidak lebih dari 5 MB

Contoh pengisian dapat dilihat dalam tampilan berikut, anggota yang bisa dicantumkan dilaman minimal 1 dan maksimal 5, apabila anggota lebih dari 5 cukup dicantumkan di proposal saja.

SIM-PKMI Proposal - Logout (0000101)

Tambah Proposal Baru

Detail

Judul Proposal

Kategori

Ketua Pelaksana

Anggota 1

Anggota 2

Anggota 3

Anggota 4

Anggota 5

Syarat Proposal

Syarat Proposal

Lembar Pengesahan [Choose file](#)
Lembar pengesahan dalam bentuk PDF

Proposal [Choose file](#)
File proposal dalam bentuk PDF tidak lebih dari 5 MB

[Submit](#)

© 2017 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Gedung D Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, Indonesia
Email: kk.ditmawa@ristekdikti.go.id

Setelah diisi langkah berikutnya adalah menekan tombol **Submit** agar semua isian dan kedua file tersebut terkirim ke Ditjen Belmawa. Apabila proses unggah atau upload semua isian telah terkirim maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini :

SIM-PKMI Proposal [Logout \(00000101\)](#)

Tambah Proposal

Penambahan proposal sudah berhasil !
[Kembali ke daftar proposal](#)
[Tambah proposal lagi](#)

© 2017 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Gedung D Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, Indonesia
Email: kk.ditmawa@ristekdikti.go.id

Untuk melihat daftar proposal atau menyakinkan bahwa proses upload sudah selesai dapat dilihat dengan menekan menu **Proposal** dan pilih **Daftar Proposal**.

Setelah itu akan muncul tampilan berikut :

© 2017 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Gedung D Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, Indonesia
Email: kk.dtmawa@ristekdikti.go.id

Apabila ada kesalahan dalam proses memasukkan data serta akan mengganti usulan proposal, operator di perguruan tinggi dapat memilih menu **Hapus** dan apabila proposal sudah dianggap cukup dan lengkap maka klik tombol **Submit**.

2. Kompetensi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

Untuk memilih dan menggunggah proposal pada program KBMI, disarankan operator PT sudah memiliki user dan password yang didapat melalui menu registrasi.

Klik tombol Login Pendaftaran KBMI seperti yang ada pada gambar dibawah ini :

© 2017 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Gedung D Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, Indonesia
Email: kk.dtmawa@ristekdikti.go.id

Kemudian akan muncul Form isian program KBMI seperti nampak pada gambar dibawah ini;

SIM-PKMI Proposal - Logout (00000102)

Tambah Proposal Baru

Detail

Judul Proposal

Kategori

Ketua

Anggota 1

Anggota 2

Anggota 3

Anggota 4

Anggota 5

Syarat Proposal

Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan dalam bentuk PDF

Syarat Proposal

Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan dalam bentuk PDF

Proposal

File proposal dalam bentuk PDF tidak lebih dari 5 MB

© 2017 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Gedung D Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, Indonesia
Email: kk.ditma@ristekdikti.go.id

Setelah terisi dan memilih kedua file pdf yang merupakan syarat proposal (lembar pengesahan dan file proposal) yang keduanya dalam format PDF maka klik tombol **Submit**. Apabila sudah menekan tombol **Submit** maka akan muncul konfirmasi seperti pada gambar dibawah ini.

Tambah Proposal

Penambahan proposal sudah berhasil !
 Kembali ke daftar proposal
 Tambah proposal lagi

Untuk melihat daftar proposal atau menyakinkan bahwa proses upload sudah selesai dapat dilihat dengan menekan menu **Proposal** dan pilih **Daftar Proposal**.

Setelah itu akan muncul tampilan berikut :

Daftar Proposal

#	Judul	Kategori	Anggota	Kelengkapan Syarat	Aksi	Proses
1	Pembuatan Limbah Organik berbahan dasar limbah pasar tradisional	Industri Kreatif	Liyes Safitri (41037006141015)	Lengkap	Edit Hapus	Submit
2	Pembuatan Pupuk Organik berbahan dasar limbah pasar tradisional	Industri Kreatif	Liyes Safitri (41037006141015)	Lengkap	Edit Hapus	Submit

Apabila terjadi kesalahan dalam proses unggah bisa dilakukan proses Hapus dengan meng klik tombol hapus.

Hapus Proposal

Konfirmasi Hapus

Apakah proposal Pembuatan Limbah Organik berbahan dasar limbah pasar tradisional akan dihapus ?

[Kembali](#) [Submit](#)

© 2017 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Gedung D Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, Indonesia
Email: kk.ditmawa@ristekdikti.go.id

Klik tombol **Submit warna merah** untuk memastikan di Hapus.

SIM-PKMI Proposal -

Logout (00000102)

Hapus Proposal

Proposal berhasil di hapus
[Kembali ke Daftar Proposal](#)

© 2017 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Gedung D Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, Indonesia
Email: kk.ditmawa@ristekdikti.go.id

Setelah langkah penghapusan, maka akan muncul seperti konfirmasi penghapusan seperti terlihat gambar diatas.

Untuk memastikan proposal yang salah sudah dihapus pilih menu **Proposal** dan **Daftar Proposal**, kemudian akan terlihat bahwa proposal yang sudah dihapus tadi sudah tidak nampak di daftar proposal yang diusulkan.

Daftar Proposal

#	Judul	Kategori	Anggota	Kelengkapan Syarat	Aksi	Proses
1	Pembuatan Pupuk Organik berbahan dasar limbah pasar tradisional	Industri Kreatif	Liyes Safitri (41037006141015)	Lengkap	Edit Hapus	Submit


Apabila semua proposal sudah di upload dan sudah yakin tidak ada perubahan maka, untuk langkah terakhir ditahap pemasukan proposal ini klik tombol Submit. Maka proposal yang sudah di submit tidak akan dapat diedit kembali dan proposal tersebut dianggap sudah final. Proses finalisasi atau tombol Submit tersebut dilakukan untuk masing masing proposal, hal ini dilakukan karena untuk menghindari saling menunggu masuknya proposal di tingkat perguruan tinggi terhadap masuknya proposal oleh mahasiswa pengusul masing – masing kegiatan.

== Selamat Mencoba ==

Lampiran 3.1a Format Proposal PBBT

1. Format Sampul Muka

Format sampul muka warna oranye, kertas-sampul *bufallo* ukuran A-4, *soft-cover*, tanpa sampul plastik seperti berikut.

<p style="text-align: center;">PROPOSAL</p> <p style="text-align: center;">PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU (PBBT)</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><JUDUL KEGIATAN: mengacu pada jenis kegiatan yang akan dilakukan spesifik untuk setiap PT></p> <p style="text-align: center;">Logo PT</p> <p style="text-align: center;">Oleh:</p> <p style="text-align: center;"><Nama Ketua Unit Kewirausahaan></p> <p style="text-align: center;"><NAMA PERGURUAN TINGGI></p> <p style="text-align: center;"><TAHUN></p>

2. Format Halaman Pengesahan PBBT

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PBBT :
2. Unit Kewirausahaan :
3. Ketua
 - Nama lengkap :
 - Jabatan :
 - Perguruan tinggi :
 - Nomor telepon/HP :
 - E-mail :
4. Jumlah Peserta : _____ Mahasiswa
5. Jumlah Mentor : _____ Orang/Dosen
6. Jumlah UMKM : _____ UMKM
7. Kebutuhan Biaya Total : Rp
- Usul ke Kemristekdikti : Rp
- UMKM : Rp
- Perguruan Tinggi : Rp
- Sumber lain :

Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan

(Cap dan tanda tangan)

Nama lengkap
NIP/NIK

(Kota, Tanggal Bulan Tahun)

Ketua Unit Kewirausahaan

Tanda tangan
Nama lengkap
NIP/NIK

3. Sistematika Proposal

KOMPONEN	PENJELASAN
Sampul	Sesuai contoh
Judul	Singkat dan spesifik
Halaman Pengesahan	Usulan harus diketahui/disetujui oleh pimpinan perguruan tinggi
Ringkasan	Menjelaskan secara singkat latar belakang, tujuan, tahap pelaksanaan dan hasil program <i>PBBT</i> di UMKM
Latar belakang	Menjelaskan alasan perguruan tinggi berkeinginan untuk melaksanakan program <i>PBBT</i> . Potensi yang bisa dikembangkan baik oleh mahasiswa maupun perbaikan tatakelola UMKM. Uraikan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi UMKM yang akan dijadikan mitra. Uraikan kondisi dan potensi dari segi jenis usaha, fasilitas/sarana, SDM dan keuangan.
Tujuan	Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah program selesai dilaksanakan. Rumusan tujuan harus jelas dan dapat diukur.
Identifikasi, perumusan serta rancangan penyelesaian masalah.	Menjelaskan masalah yang dihadapi oleh UMKM, pola penyelesaian dan langkah yang akan dilakukan oleh perguruan tinggi melalui program <i>PBBT</i> untuk menyelesaikan masalah tersebut
Tahapan dan Metode Pelaksanaan	Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci, meliputi teknik dan cara tahapan dilaksanakan dan bagaimana menyelesaikan permasalahan dan pencapaian tujuan program di UMKM dan perguruan tinggi.
Jadwal kegiatan	Menggambarkan jenis kegiatan, waktu dan pelaku/ penanggung jawab dari setiap kegiatan yang dilaksanakan
Anggaran	Kebutuhan serta sumber perolehan dana disusun seperti contoh Lampiran 1.
Luaran yang diharapkan	Sebutkan luaran program dari sisi perguruan tinggi, mahasiswa dan UMKM
Lampiran-lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan-bahan yang dapat menjelaskan lebih rinci uraian pada butir-butir pokok proposal, seperti, rincian anggaran, profil UMKM 2. Organisasi pelaksana di perguruan tinggi 3. Curriculum <i>Vitae</i> pengusul program dengan tanda tangan 4. Profil lembaga kewirausahaan di perguruan tinggi. 5. Daftar mentor perguruan tinggi, lengkap dengan keahliannya serta mahasiswa yang akan menjadi tanggung jawabnya 6. Pernyataan kesediaan UMKM untuk berpartisipasi dalam program <i>PBBT</i> dan dalam pemberian kompensasi kepada mahasiswa 7. Bahan pendukung lainnya

Lampiran 3.1b, Borang Evaluasi Dokumen Proposal PBBT

**EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL
Proposal PBBT**

Judul Program :
 Unit Pengusul :
 Perguruan Tinggi :
 Ketua Pengusul :
 a. Nama Lengkap :
 b. NIDN/NUPN/NIDK :
 c. Jabatan :
 Lama Kegiatan Keseluruhan : tahun
 Biaya Diusulkan ke Belmawa : Rp
 Biaya Direkomendasikan : Rp
 Kontribusi PT : Rp.....
 Kontribusi UMKM : Rp.....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah: a. Ketajaman perumusan masalah UMKM b. Solusi yang ditawarkan	25		
2	Tujuan dan manfaat program untuk: a. Mahasiswa b. UMKM c. PT	25		
3	Tahapan dan Metode pelaksanaan - Ketepatan dan kesesuaian metode yang digunakan	25		
4	Organisasi Pelaksana Program: a. Relevansi unit pengusu b. Ketersediaan Mentor	15		
5	Kelayakan penelitian: a. Kesesuaian waktu b. Kesesuaian biaya c. Kontribusi PT dan UMKM	10		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai :

Komentar Umum :

.....

Komentar atas kriteria penilaian :

• **Perumusan masalah :**

- Ketajaman perumusan masalah UMKM

.....
.....
.....

- Solusi yang ditawarkan

.....
.....
.....

• **Tujuan dan Manfaat Program :**

- Mahasiswa

.....
.....
.....

- UMKM

.....
.....
.....

- PT

.....
.....
.....

• **Tahapan dan Metode Pelaksanaan**

- Ketetapan dan kesesuaian metode yang digunakan

.....
.....
.....

• **Organisasi Pelaksana Program :**

- Relevansi unit penguasu

.....
.....
.....

- Ketersediaan Mentor

.....
.....
.....

• **Kelayakan Penelitian:**

- Kesesuaian waktu

.....
.....
.....

- Kesesuaian biaya

.....
.....
.....

- Kontribusi PT dan UMKM

.....
.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 3.2 Formulir Kesiediaan UMKM

**FORMULIR KESEDIAAN DAN IDENTIFIKASI UMKM
PADA PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU TAHUN 2017**

Nama UMKM :
Nama Pimpinan :
Jenis/ Produk UMKM :
Alamat dan tempat Usaha :
.....

Permasalahan / kendala yang dihadapi UMKM

Permasalahan Teknis :
.....
.....
Permasalahan Non Teknis :
.....
.....

Kriteria Mahasiswa yang akan Direkrut:

Latar belakang pendidikan (jurusan)	:
Keterampilan/kemampuan yang dimiliki	:

Bersedia menjadi Mitra Universitas dalam Program Belajar Bekerja Terpadu sesuai perjanjian yang dibuat.

Kota, tgl – bln- thn
Pimpinan UMKM

(.....)

Lampiran 3.3. Formulir Penilaian Wawancara PBBT

**FORMULIR PENILAIAN WAWANCARA CALON PESERTA
PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU (PBBT) DI UMKM**

Nama Calon/NIM :
 No Telepon/HP :
 Prodi/Jurusan :
 UMKM :

No	Deskripsi Penilaian	Nilai			
		A	B	C	D
1.	Relevansi bidang/disiplin ilmu				
2.	Pengetahuan tentang UMKM				
3.	Pengetahuan tentang program PBBT				
4.	Pengalaman kerja/usaha & kegiatan yang relevan				
5.	Kemampuan berkomunikasi dan penampilan diri				
6.	Keahlian tambahan yang dimiliki				
7.	Kemampuan mengambil keputusan				
8.	Tanggung jawab dan loyalitas				
9.	Motivasi/minat/antusiasme dalam bekerja				
10.	Kondisi kesehatan				
	Total				

Catatan:

- A (86 – 100) = calon sangat sesuai dengan posisi yang ditawarkan
- B (71 – 85) = calon dapat diterima untuk posisi yang ditawarkan
- C (56 – 70) = calon kurang sesuai untuk posisi yang ditawarkan
- D (<55) = calon tidak sesuai untuk posisi yang ditawarkan

Komentar/Rekomendasi

.....

**Kota, tgl bulan
tahun
Pewawancara**

(.....)

Lampiran 3.4 Surat Perjanjian Dengan UMKM

PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU (PBBT)

antara
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
dengan
PENGELOLA PBBT UNIVERSITAS
Nomor /2017

Pada hari, tanggal bulan April tahun Dua ribu tujuh belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- I. Nama :
Jabatan : Pimpinan / Pengelola UMKM
Alamat :
Bertindak untuk dan atas nama UMKM..... selanjutnya disebut sebagai
PIHAK PERTAMA
- II. Nama : PENGELOLA UNIT KEWIRAUSAHAAN
Jabatan :
Alamat :
Bertindak untuk dan atas nama Universitas selanjutnya disebut sebagai
PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak bersepakat menyelenggarakan PBBT bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perilaku dan sikap kerja mandiri para mahasiswa peserta program dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 Persiapan

PIHAK KEDUA melakukan seleksi dan pembekalan bagi mahasiswa perguruan tinggi guna menjaring mahasiswa peserta PBBT sesuai dengan permintaan/kriteria yang diinginkan oleh PIHAK PERTAMA

Pasal 2 Penerimaan

PIHAK PERTAMA menerima mahasiswa dari PIHAK KEDUA sebagai peserta program PBBT yang telah diseleksi dan sesuai dengan kriteria yang telah disepakati bersama.

Pasal 3 Jangka Waktu PBBT

1. Jangka waktu pelaksanaan PBBT adalah selama 4 (empat) bulan terhitung sejak tanggal sampai dengan tanggal
2. PBBT dilaksanakan pada jam kerja, dengan total alokasi 40 jam kerja/ minggu.

Pasal 4 Hak dan Kewajiban Pihak Pertama

- I. PIHAK PERTAMA mempunyai hak-hak sebagai berikut:
1. Mengembalikan mahasiswa peserta PBBT kepada Pihak Kedua jika yang bersangkutan melanggar ketentuan yang telah disepakati dengan Pihak Pertama, dalam hal antara lain:
 - a. Yang bersangkutan melakukan kesalahan fatal, setelah mendapatkan peringatan 2 (dua) kali

- b. Dengan sengaja merusak, merugikan membiarkan dalam keadaan membahayakan barang-barang milik Pihak Pertama.
 - c. Melakukan tindak kejahatan seperti berkelahi, mencuri menggelapkan, menipu dan membawa atau memperdagangkan barang-barang terlarang.
 - d. Absen atau mangkir tanpa alasan yang sah, yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - e. Melanggar ketentuan yang ada dalam kontrak yang telah disepakati bersama antara mahasiswa dan UMKM.
2. Memiliki hasil kerja mahasiswa peserta PBBT selama bekerja di unit usaha tempat mahasiswa bekerja
- II. PIHAK PERTAMA mempunyai kewajiban sebagai berikut:
- a. Memberikan pembinaan dan pengarahan kepada mahasiswa peserta PBBT.
 - b. Melaksanakan PBBT hingga selesai.
 - c. Memberikan uang saku/ transport / konsumsi kepada mahasiswa peserta PBBT minimal sebesar Rp.....(25%X UMK),-/bulan/peserta
 - d. Melakukan evaluasi secara berkala bersama-sama dengan mentor/pembimbing dari PIHAK KEDUA.

Pasal 5 Perselisihan

Jika terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, maka akan diselesaikan secara musyawarah dan jika tidak tercapai penyelesaiannya, maka kedua belah pihak dapat meminta bantuan instansi terkait setempat untuk menyelesaikannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Pasal 6 Lain-lain

Jika isi ketentuan dalam perjanjian ini ada yang bertentangan dengan hukum atau peraturan yang berlaku, maka isi kontrak akan diperbaiki sesuai dengan peraturan / hukum yang berlaku tersebut.

Pasal 7 Penutup

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun juga, serta berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sampai selesainya PBBT.

PIHAK KEDUA

materai
PENGELOLA PBBT PT

PIHAK PERTAMA

materai
PIMPINAN/PENGELOLA UMKM

Lampiran 3.5. Surat Perjanjian UMKM Dengan Mahasiswa

**SURAT PERJANJIAN PROGRAM BELAJAR TERPADU (PBBT)
DI UMKM _____**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :

NIM :
Fakultas/Jurusan :
Alamat :
.....

Dengan ini menyatakan akan melaksanakan Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) yang akan dimulai pada tanggal s/d dan saya akan:

1. Menaati dan menjunjung tinggi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh UMKM dan Perguruan Tinggi.
2. Melaksanakan tugas-tugas yang akan diberikan oleh UMKM atau pembimbing.
3. Berdisiplin dan mematuhi jam kerja yang telah ditetapkan oleh UMKM.
4. Mengkoordinasikan dengan petugas Perguruan Tinggi/UMKM segala sesuatu permasalahan yang timbul dan mungkin akan terjadi selama mengikuti program.
5. Menjaga nama baik almamater dan menjaga kerahasiaan UMKM.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dan tandatangani tanpa paksaan dari pihak manapun, dan apabila dikemudian hari ternyata tidak menepati saya bersedia menerima sanksi yang diberikan.

Mengetahui,
Pengelola Program

(.....)

Kota, tanggal bulan tahun
Peserta Program

Meterai

(.....)

Lampiran 3.6 Logbook kegiatan Mahasiswa PBBT

**Logbook Kegiatan Mahasiswa PBBT
Universitas.....**

Nama UMKM :

Bidang Usaha :

Nama Mahasiswa :

Bulan :

Hari/tanggal	Kegiatan yang dilakukan	Permasalahan yang dihadapi	Solusi

Mentor,

.....

.....

Peserta PBBT,

.....

Lampiran 3.7 Format Mentoring PBBT

Mentoring Program Belajar Bekerja Terpadu 2017 Universitas.....

Nama UMKM :
Bidang Usaha :
Nama Mahasiswa :
Waktu Pelaksanaan Mentoring :

Permasalahan yang Dihadapi:

Alternatif solusi:

Tindak Lanjut oleh Mahasiswa:

Mentor,

.....

.....,

Peserta,

.....

Lampiran 3.8 Format Monitoring dan Evaluasi PBBT

Monitoring dan Evaluasi PBBT Universitas.....

Nama UMKM :
 Bidang Usaha :
 Nama Mahasiswa :
 Pemonev :
 Waktu Pelaksanaan Monev Internal :

Parameter monev	Sub parameter monev	Penilaian*			
				3	4
Kinerja Mahasiswa	Motivasi kerja/berwirausaha				
	Kedisiplinan				
	Kreatifitas dan Inovasi				
	Sikap dan kemampuan komunikasi				
	Kemampuan adaptasi				
	Kemampuan pemecahan masalah				
	Peningkatan keterampilan				
	1.....				
2.....					
3.....					
Kinerja UMKM	Peningkatan efisiensi produksi				
	Peningkatan pemasaran (skala, jangkauan)				
	Peningkatan jejaring usaha				
	Peningkatan omset				

Keterangan *: 1) menurun 2) stagnan 3) ada peningkatan 4) peningkatan signifikan

Catatan Permasalahan:

Rekomendasi:

.....,

Pemonev

Lampiran 3.9. Contoh Sertifikat

1. Halaman depan

Logo ~	SERTIFIKAT PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU	Logo UMKM
Diberikan kepada: (Nama Mahasiswa) NIM		
Telah bekerja di (Nama UMKM) mulai (tg/bln)..... sampai (tg/bln) 2017 2017		
Tanda tangan Pimpinan UMKM		Tanda tangan Pimpinan Pengelola

2. Halaman Belakang

Keahlian yang dikuasai

No	Keahlian	predikat
1.	Pembukuan	Baik
2.	Pemasaran	Cukup
3.	Sistem Informasi	Sangat baik

Lampiran 3.10. Borang surat keterangan kerja

SURAT KETERANGAN BEKERJA

Kami selaku pimpinan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)
.....menjelaskan sebagai berikut :

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Universitas :
Fakultas / Jurusan :

Telah bekerja pada perusahaan kami selama ... bulan dari tanggal.....sampai dengan tanggal sebagai peserta Program Belajar Bekerja Terpadu di Usaha Kecil Menengah pada bidang

Tugas-tugas yang telah diselesaikan selama periode tersebut adalah :

- 1.
- 2.
- 3.

Mahasiswa peserta PBBT dalam tugas dan tanggung jawabnya selama bekerja di perusahaan kami telah diperlakukan sama seperti karyawan-karyawan kami. Dari hasil pantauan kami, mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan (pilih salah satu) :

- a. memuaskan
- b. cukup baik
- c. kurang memuaskan

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan sebagai referensi keterangan bekerja.

Pekanbaru,.....
Pimpinan

Lampiran 3.11 Contoh Format Rancangan Kegiatan dan Biaya

No	Kegiatan/Jenis Belanja	Vol	Sat	Biaya Satuan	Jumlah Biaya	Dikti	UMKM/Sponsor	PT
1	Persiapan dan pengelolaan <ul style="list-style-type: none"> • Bahan • Perjalanan • Barang Non Operasional Lainnya 							X
2	Sosialisasi dan Pendaftaran Program					X		X
3	Seleksi calon UMKM dan Peserta					X		X
4	Pembekalan dan pelepasan calon peserta					X		
5	Pelaksanaan PBBT di UMKM Barang Non Operasional Lainnya 1. Kompensasi mahasiswa 2. Kompensasi mentor	60 15	OB OB	1.100 400	72.000 66.000 6.000	52.500 X X	15.500 X	
6	Monitoring dan Evaluasi eksternal					10.000.000		
6	Sarasehan hasil PBBT					X		X
7	Visitasi dan Penyusunan laporan							X
	Jumlah				108.000	75.000	18.000	15.000

Lampiran 3.12 . Borang Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi Program PBBT Ditbelmawa

Judul Program :
 Unit Pelaksana :
 Perguruan Tinggi :
 Ketua Pelaksana
 a. Nama Lengkap :
 b. NIDN/NUPN/NIDK :
 c. Jabatan :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Sosialisasi Program	10		
2	Seleksi Mahasiswa	10		
3	Pembekalan Mahasiswa	20		
4	Pelaksanaan PBBT :			
	Pengelola	15		
	UMKM	25		
5	Monev Internal	10		
6	Kelembagaan Pengelola	10		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Penilai,

Tanda tangan
 (Nama Lengkap)

Lampiran 3.13 Format Laporan Akhir PBBT

1. Sampul
(Sampul kertas buffalo warna oranye ukuran A-4, soft-cover, tanpa sampul plastik).

LAPORAN AKHIR
PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU
Cooperative Academic Education Programe - COOP

<JUDUL KEGIATAN>

(Logo Perguruan Tinggi)

Oleh:
<Nama Ketua Unit>

<NAMA PERGURUAN TINGGI>
<TAHUN>

2. Sistematika laporan PBBT

KOMPONEN	PENJELASAN
Abstrak	Berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari dari seluruh tulisan meliputi latar belakang, tujuan, metode dan hasil.
Pendahuluan	Uraian singkat latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan serta manfaat. Dilanjutkan dengan gambaran umum, capaian dari hasil observasi/ evaluasi, perbandingan sebelum dan setelah program.
Pelaksanaan	Uraikan pelaksanaan program secara rinci, meliputi teknik, cara atau realisasi tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan termasuk penyelesaian permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan, baik di perguruan tinggi maupun UMKM.
Evaluasi dan Keberlanjutan	Penjelasan tentang apa saja yang diperoleh selama pelaksanaan program. Analisis data dan informasi berisi uraian keberhasilan, keunggulan, kelemahan/ kekurangan serta program pengembangan yang telah dilakukan dan pemecahan masalah. Data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel.
Kesimpulan dan Saran	Merupakan rumusan /sintesis uraian yang telah dikemukakan dan saran perbaikan program ke depan.
Lampiran	Dokumen pendukung, visualisasi, testimoni, dll

3. Formulir Penilaian Akhir oleh UMKM

FORMULIR PENILAIAN AKHIR PESERTA PROGRAM BELAJAR BEKERJA TERPADU (PBBT)

Nama / NIM :
Fak / Jurusan :

Parameter penilaian	Penilaian*			
	A	B	C	D
Motivasi kerja/berwirausaha				
Kedisiplinan				
Kreatifitas dan Inovasi				
Sikap dan kemampuan komunikasi				
Kemampuan adaptasi				
Kemampuan pemecahan masalah				
Peningkatan keterampilan				
1.....				
2.....				
3.....				

Catatan : Contoh konversi Nilai

- 86 -100 = A "Baik sekali"
- 71 - 85 = B "Baik"
- 56 - 70 = C "Cukup"
- <56 = D "Kurang"

Saran dan komentar:

.....
.....

Kota,.....
Pimpinan UMKM/PT

(.....)

Lampiran 4.1. Format Proposal

1. Halaman muka

Kategori:
Logo Perguruan Tinggi
PROPOSAL
PROGRAM KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA <JUDUL USAHA>
Diusulkan oleh:
_____ (Nama ketua)
_____ (Nama Anggota 1) dan seterusnya
(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus menyatakan NIM dan tahun angkatan)
NAMA PERGURUAN TINGGI KOTA TAHUN

2. Lembaran Pengesahan

Lembar Pengesahan Program KOMPETISI BISNIS Mahasiswa Indonesia

1. Judul Usaha :
2. Ketua Pelaksana Kegiatan :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Jurusan :
 - d. Perguruan Tinggi :
 - e. Alamat Rumah :
 - f. No Telefon/ Hp :
 - g. Alamat email :
3. Anggota Pelaksana Kegiatan : orang
4. Dosen Pendamping :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIDN/NUPN/NIDK :
 - c. Alamat Rumah :
 - d. No Telp dan HP :
5. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Ditjen Belmawa : Rp
 - b. Sumber Lain(Sebutkan) : Rp

Dosen Pendamping

(Nama jelas)
NIDN/NUPN/NIDK

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/ Ketua Unit Kewirausahaan

(Nama jelas)
NIP/NIK

Kota, tanggal bulan tahun
Ketua Tim Pelaksana

Tanda tangan

(Nama jelas)
NIM

3. Sistematika Usulan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia

KOMPONEN	PENJELASAN
Ringkasan	Uraian singkat mengenai usaha yang sedang dan akan dijalankan. Maksimum setengah halaman
Deskripsi Usaha	Uraian mengenai latar belakang, bentuk, jenis usaha dan sejak kapan usaha tersebut dijalankan
Produk/jasa	Uraian mengenai keunggulan produk/jasa dan potensi pengembangannya
Pemasaran	Uraian mengenai analisis pasar dan strategi pemasaran yang akan dilakukan
Manajemen dan Organisasi	Uraian mengenai pengelolaan usaha dan pembagian tugas dalam tim
Permodalan	Uraian mengenai besaran dan sumber permodalan yang sudah dimiliki
Keuangan dan Rencana Pendanaan	Kondisi keuangan saat ini dan rencana pendanaan kedepan

4. Deskripsi rencana Kegiatan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan 1					
2	Kegiatan 2					
3					
4	Kegiatan ke-n					

5. Daftar Riwayat Hidup ketua Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Program Studi	
4	NIM/ NIDN/NUPN/NIDK	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Email	
7	Nomor Tlp/ HP	

b. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi			
Jurusan			
Tahun Masuk-Lulus			

c. Usaha/Kegiatan kewirausahaan yang pernah diikuti

No	Nama kegiatan	Jenis kegiatan	Waktu dan Tempat

d. Penghargaan dan 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Pengusul/ Pembimbing,

(Nama Lengkap)

6. Justifikasi Anggaran Program Rencana Bisnis Mahasiswa

1. Peralatan dan investasi

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Peralatan Penunjang 1				
Peralatan Penunjang 2				
SUB TOTAL (Rp)				

2. Biaya Operasional

a. Biaya tetap

Komponen	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Komponen 1				
Komponen 2				
SUB TOTAL (Rp)				

b. Biaya variable

Komponen	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Komponen 2				
Komponen 3				
SUB TOTAL (Rp)				

7. Format Penilaian Proposal Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia

No	Kriteria	Bobot	Skor *	Nilai (BobotxSkor)
	Deskripsi Usaha: a. Bahan baku/sumber b. Proses produksi c. Mitra usaha	10		
1.	Produk Barang/Jasa a. Kreatifitas b. Inovasi	25		
2.	Pemasaran: a. Jangkauan Pasar b. Strategi pemasaran	25		
3.	Pengelolaan Usaha	10		
4.	Permodalan	10		
5.	Keuangan: a. <i>Cash flow</i> b. Pertumbuhan dan keuntungan rata-rata per bulan	20		
	Nilai			

Keterangan * skor: 1,2,3,5,6,7

Komentar:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

....., 2017

Reviewer,

.....

Lampiran 4.2. Format Laporan Kemajuan KBMI

1. Halaman muka

Kategori:

Logo Perguruan Tinggi

LAPORAN KEMAJUAN

**PROGRAM KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA
<JUDUL USAHA>**

Diusulkan oleh:

_____ (Nama ketua)
_____ (Nama Anggota 1) dan seterusnya

(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus menyatakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
TAHUN

2. Lembaran Pengesahan

Lembar Pengesahan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia

1. Judul Usaha :
2. Ketua Pelaksana Kegiatan :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Jurusan :
 - d. Perguruan Tinggi :
 - e. Alamat Rumah :
 - f. No Telefon/ Hp :
 - g. Alamat email :
3. Anggota Pelaksana Kegiatan : orang
4. Dosen Pendamping :
 - a. Nama Legkap dan Gelar :
 - b. NIDN/NUPN/NIDK :
 - c. Alamat Rumah :
 - d. No Telp dan HP :
5. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Ditjen Belmawa : Rp
 - b. Sumber Lain(Sebutkan) : Rp

Dosen Pendamping

Kota, tanggal bulan tahun
Ketua Tim Pelaksana

(Nama jelas)
NIDN/NUPN/NIDK

Tanda tangan

(Nama jelas)
NIM

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/ Ketua Unit Kewirausahaan

(Nama jelas)
NIP/NIK

3. Sistematika Laporan Kemajuan Program KBMI

Ringkasan	Pada bagian ini kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.
BAB I: Pendahuluan	Uraikan latar belakang, alasan yang mendasari, dan urgensi (keutamaan) kegiatan kewirausahaan yang diusulkan serta proses mengidentifikasi peluang usaha termasuk uraian tentang persoalan masyarakat usaha dan kelayakan usaha tersebut. Selain itu, tunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Luaran dan manfaat kegiatan yang diharapkan dari kegiatan ini dan manfaat kegiatan juga harus disajikan pada bab ini.
BAB II	Pelaksanaan KBMI
1. Deskripsi produk/jasa dan proses produksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan produk utama/unggulan dan produk sampingan ▪ menjelaskan proses yang dilakukan untuk menghasilkan produk/jasa unggulan
2. Pelayanan pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siapa pelanggan utama Anda? ▪ Jelaskan Kepuasan pelanggan Anda? ▪ Jelaskan Kualitas pelayanan Anda
3. Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan suara pelanggan anda (apa Kebutuhan dan keinginannya) ▪ Bagaimana Anda memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan tersebut? ▪ Jelaskan marketing strategy anda (segmentasi, targeting dan positioning bisnis Anda) ▪ Jelaskan taktik pemasaran anda (diferensiasi, marketing mix dan seling Anda) ▪ Jelaskan marketing value anda (memelihara citra, service dan proses bisnis Anda)
4. Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi Pertumbuhan pendapatan, ▪ memelihara efektifitas dan efisiensi biaya operasional ▪ pertumbuhan kemampuan bisnis ▪ laporan keuangan
5. Manajemen usaha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelas pola pengelolaan usaha dan pembagian tugas anggota tim. ▪ keterlibatan anggota tim kerja dalam berkontribusi pada usaha ▪ kepuasan anggota tim kerja ▪ rencana pengembangan usaha
BAB III	Penggunaan Dana

4. Format Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan (20-30%)	
2	Bahan habis pakai, ditulis sesuai dengan kebutuhan (40-50%)	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan tujuan apa (maks 10%)	
4	Lain-lain: administrasi, pelatihan, laporan, lainnya sebutkan (Maks 10%)	
Jumlah		

Lampiran 4.3. Format Laporan Akhir KBMI

1. Halaman muka

Kategori:

Logo Perguruan Tinggi

LAPORAN AKHIR

**PROGRAM KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA
<JUDUL USAHA>**

Diusulkan oleh:

_____ (Nama ketua)
_____ (Nama Anggota 1) dan seterusnya

(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus menyatakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
TAHUN

2. Lembaran Pengesahan

Lembar Pengesahan Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia

1. Judul Usaha :
2. Ketua Pelaksana Kegiatan :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Jurusan :
 - d. Perguruan Tinggi :
 - e. Alamat Rumah :
 - f. No Telefon/ Hp :
 - g. Alamat email :
3. Anggota Pelaksana Kegiatan : orang
4. Dosen Pendamping :
 - a. Nama Legkap dan Gelar :
 - b. NIDN/NUPN/NIDK :
 - c. Alamat Rumah :
 - d. No Telp dan HP :
5. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Ditjen Belmawa : Rp
 - b. Sumber Lain(Sebutkan) : Rp

Dosen Pendamping

Kota, tanggal bulan tahun
Ketua Tim Pelaksana

Tanda tangan

(Nama jelas)
NIDN/NUPN/NIDK

(Nama jelas)
NIM

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/ Ketua Unit Kewirausahaan

(Nama jelas)
NIP/NIK

3. Sistematika Laporan Kemajuan Program KBMI

Ringkasan	Pada bagian ini kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.
BAB I: Pendahuluan	Uraikan latar belakang, alasan yang mendasari, dan urgensi (keutamaan) kegiatan kewirausahaan yang diusulkan serta proses mengidentifikasi peluang usaha termasuk uraian tentang persoalan masyarakat usaha dan kelayakan usaha tersebut. Selain itu, tunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Luaran dan manfaat kegiatan yang diharapkan dari kegiatan ini dan manfaat kegiatan juga harus disajikan pada bab ini.
BAB II	Pelaksanaan KBMI
1. Deskripsi produk/jasa dan proses produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan produk utama/unggulan dan produk sampingan • menjelaskan proses yang dilakukan untuk menghasilkan produk/jasa unggulan
2. Pelayanan pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa pelanggan utama Anda? • Jelaskan Kepuasan pelanggan Anda? • Jelaskan Kualitas pelayanan Anda
3. Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan suara pelanggan anda (apa Kebutuhan dan keinginannya) • Bagaimana Anda memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan tersebut? • Jelaskan marketing strategy anda (segmentasi, targeting dan positioning bisnis Anda) • Jelaskan taktik pemasaran anda (diferensiasi, marketing mix dan seling Anda) • Jelaskan marketing value anda (memelihara citra, service dan proses bisnis Anda)
4. Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Pertumbuhan pendapatan, • memelihara efektifitas dan efisiensi biaya operasional • pertumbuhan kemampuan bisnis • laporan keuangan
5. Manajemen usaha	<ul style="list-style-type: none"> • jelas pola pengelolaan usaha dan pembagian tugas anggota tim. • keterlibatan anggota tim kerja dalam berkontribusi pada usaha • kepuasan anggota tim kerja • rencana pengembangan usaha
BAB III	Penggunaan Dana

4. Format Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan (20-30%)	
2	Bahan habis pakai, ditulis sesuai dengan kebutuhan (40-50%)	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan tujuan apa (maks 10%)	
4	Lain-lain: administrasi, pelatihan, laporan, lainnya sebutkan (Maks 10%)	
Jumlah		

Lampiran 4.4 Borang Penilaian Laporan Kemajuan

Nama Usaha :
 Kategori :
 Perguruan Tinggi :
 Ketua Pelaksana
 a. Nama Lengkap :
 b. NIM :
 Jumlah anggota tim :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Keunggulan Produk	15		
2	Pelayanan pelanggan dan pemasaran	25		
3	Keuangan	25		
4	Manajemen usaha	20		
5	Potensi Pengembangan Usaha	15		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai :

Komentar Umum :

.....

Komentar atas kriteria penilaian :

• **Keunggulan Produk :**

.....

• **Pelayanan pelanggan dan pemasaran :**

.....

• **Keuangan :**

.....

• **Manajemen usaha:**

.....

- **Potensi Pengembangan Usaha:**

.....
.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 5.1. Lembar penilaian Kriteria KMI Award

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (BobotxSkor)
1.	Produk Barang/Jasa c. Kreatifitas d. Inovasi	20		
2.	Deskripsi Usaha: d. Bahan baku/sumber e. Proses produksi f. Mitra usaha	10		
3.	Pemasaran: c. Jangkauan Pasar d. Strategi pemasaran	20		
4.	Keuangan: c. <i>Cash flow</i> d. Pertumbuhan dan keuntungan rata-rata per bulan	20		
5.	Potensi pengembangan usaha	10		
6.	Presentasi: a. Sikap dan penampilan b. Tampilan presentasi	10		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai :

Komentar Umum :

.....

.....

.....

.....

Komentar atas kriteria penilaian :

• **Produk Barang/Jasa:**

○ Kreatifitas

.....

.....

.....

○ Inovasi

.....

.....

.....

- **Deskripsi Usaha :**

- Bahan baku/Sumber

.....
.....
.....

- Proses Produksi

.....
.....
.....

- Mitra Usaha

.....
.....
.....

- **Pemasaran**

- Jangkauan Pasar

.....
.....
.....

- Strategi Pemasaran

.....
.....
.....

- **Keuangan :**

- *Cash flow*

.....
.....
.....

- Pertumbuhan dan keuntungan rata-rata per bulan

.....
.....
.....

- **Potensi pengembangan usaha :**

.....
.....
.....

- **Presentasi :**

- Sikap dan Penampilan

.....
.....
.....

o Tampilan Presentasi

.....
.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 5.2. Lembar penilaian KMI Award Kategori Stand Terbaik

Kriteria Penyelenggaraan Kewirausahaan Perguruan Tinggi Terbaik

No	Kriteria	Bobot	Skor (50-100)	Nilai (BobotxSkor)
1.	Tampilan <i>stand</i> : a. Keindahan b. Kerapihan c. Kebersihan	30%		
2.	Produk: a. Kreatifitas produk yang ditampilkan b. Variasi produk	50%		
1.	Kreatifitas dalam menarik pengunjung	20%		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = bobot x skor

Komentar Penilai :

Komentar Umum :

.....

.....

.....

.....

Komentar atas kriteria penilaian :

• **Tampilan *Stand* :**

- Keindahan

.....

.....

.....

- Kerapihan

.....

.....

.....

- Kebersihan

.....

.....

.....

• **Produk :**

- Kreatifitas Produk yang Ditampilkan

.....

.....

.....

- Variasi Produk

.....
.....
.....

- **Kreatifitas dalam menarik pengunjung**

.....
.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)